

**PENGARUH PELAJARAN AQIDAH AKHLAK TERHADAP KESADARAN  
BERPAKAIAN ISLAMI PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH  
ITTIHADUL MUBALLIGHIN UJUNG GADING KECAMATAN  
LEMBAH MELINTANG KABUPATEN PASAMAN BARAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat  
dalam Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Agama Islam*



**Oleh:**

**ROHIMAH**

**1406002012003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT  
PADANG  
2018 M / 1439 H**

**SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**Pengaruh Pelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Kesadaran Berpakaian Islami Di Madrasah Aliyah Ittihadul Muballighin Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat**" ini beserta seluruh isinya benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penciplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmiah yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sangsi yang dijatuhkan kepada saya, apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Padang, 23 Agustus 2018

**Yang Membuat Pernyataan**



**ROHIMAH**  
14.06.002.012.003

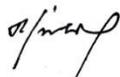
### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Pengaruh Pelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Kesadaran Berpakaian Islami di Madrasah Aliyah Ittihadul Muballighin Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat” ditulis oleh Rohimah Nim. 1406002012003. Program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan pada sidang munaqasah.

Padang, 23 Agustus 2018

PEMBIMBING PERTAMA

PEMBIMBING KEDUA



**Drs. Ilpi Zukdi M.Pd**  
NIDN. 2010116492



**Ismail Syakban, M.Pd.**  
NIDN. 1014039001

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Pelajaran Aqidah Akhlak terhadap Kesadaran Berpakaian Islami di Madrasah Aliyah Ittihadul Muballighin Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat”** disusun oleh **Rohimah**, NIM. 14.06.002.012.003, telah diuji dalam sidang Munaqasah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (UMSB), hari Rabu tanggal 05 September 2018, dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana program strata satu (S1) pada jurusan Pendidikan Agama Islam.

Padang, 05 September 2018

Ketua

Sekretaris

**Drs. Ilpi Zukdi, M.Pd**  
NIDN: 2010116402

**Ismail Syakban, M.Pd.I**  
NIDN : 1014039001

Anggota

**Drs. Usman Alnas, MA**  
NIDN : 2018095101

**Surya Afdhal, M.Ag**  
NIDN : 1025097501

Mengetahui  
Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

**Desminar, S.Ag, M.A**  
NIDN : 1002037003

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Pelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Kesadaran Berpakaian Islami Peserta Didik di Madrasah Aliyah Ittihadul Muballighin Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat”** Ditulis oleh Rohimah, Nim. 1406002012003.

Kata Kunci: Pelajaran Aqidah Akhlak, Kesadaran Berpakaian Islami

Islam sudah mengatur segala sisi kehidupan manusia yang tertuang dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an sebagai pedoman kehidupan umat manusia yang menjadi tolak ukur dalam melakukan tindakan-tindakan perbuatan, selain itu tata cara berpakaian Islami (Q.S. Al-A'raaf: 26)

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya fenomena yang peneliti temukan mengenai Pelajaran Aqidah Akhlak terhadap Kesadaran Berpakaian Islami peserta didik di Madrasah Aliyah Ittihadul Muballighin Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini (1) Bagaimana Gambaran Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Ittihadul Muballighin Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. (2) Bagaimana Gambaran Kesadaran Berpakaian Islami di Madrasah Aliyah Ittihadul Muballighin Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. (3) Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Pelajaran Aqidah Akhlak dengan Kesadaran Berpakaian Islami di Madrasah Aliyah Ittihadul Muballighin Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui gambaran Pelajaran Aqidah Akhlak, Kesadaran Berpakaian Islami, dan mencari pengaruh antara Pelajaran Aqidah Akhlak terhadap Kesadaran Berpakaian Islami di Madrasah Aliyah Ittihadul Muballighin Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini adalah penelitian populasi yaitu seluruh KLS XI yang berjumlah 39 orang.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Ittihadul Muballighin Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat tergolong kepada klasifikasi rendah, (2) Kesadaran Berpakaian Islami di Madrasah Aliyah Ittihadul Muballighin Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat tergolong kepada klasifikasi tinggi, (3) Terdapat Pengaruh Pelajaran Aqidah Akhlak terhadap Kesadaran Berpakaian di Madrasah Aliyah Ittihadul Muballighin Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat persentase nilai  $R\text{ Square } 0,142 \times 100\% = 14,2\%$  . Berarti besar pengaruh pelajaran Aqidah Akhlak terhadap Kesadaran berpakaian Islami peserta didik di Madrasah Aliyah Ittihadul Muballighin ujung gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat adalah 14,2% dan 85,80% dipengaruhi oleh faktor yang lainnya.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Puji dan Syukur penulis persembahkan kehadiran Allah SWT yang telah memberi taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “ Pengaruh Pelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Kesadaran Berpakaian Islami Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Ittihadul Muballighin Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat”. Skripsi ini salah satu syarat dalam menyelesaikan Program S1, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis sangat banyak sekali mendapatkan bimbingan, motivasi dan dukungan dari semua pihak baik moril maupun materil dari orang-orang yang sangat penulis cintai dan sayangi yang mengharapakan kesuksesan dan keberhasilan penulis. Berkat kemudahan yang Allah SWT berikan dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tuaku tercinta Ayahanda **Aslan** dan Ibunda **Arni** yang telah mendidik dan memotivasi serta memberikan bantuan baik moral maupun material dalam menyelesaikan skripsi ini. Tiada kata-kata yang bisa mengungkapkan semua yang telah ayah dan ibu berikan kepadaku. Mudah-Mudahan skripsi ini dapat membalas

setitik peluh keringat kasih sayang dan usaha ayah dan ibu demi kami anak-anakmu yang tercinta, kepada yang terhormat:

1. Dekan Fakultas Agama Islam, Ibu **Desminar, S.Ag,MA.**
2. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, Bapak **Ismail Syakban. M.Pd.I** yang sekaligus menjadi pembimbing kedua, yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, waktu dan bimbingan serta masukan yang berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Pembimbing pertama, Bapak **Drs. Ilpi Zukdi M.Pd** yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, waktu dan bimbingan serta masukan yang berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Penguji pertama, bapak **Drs.Usman Alnas, MA.** Dan penguji kedua, bapak **Surya Afdal, M.Ag** yang telah memberikan kritik dan masukan yang begitu membangun dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepala Madrasah Aliyah Ittihadul Muballighin, Bapak **Sarmadan,S.Pd** yang telah memberi peneliti izin untuk melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Ittihadul Muballighin tersebut.
6. Kepada adik-adik,(**Nurhaliza, Islah Elfina, Miftah Huljannah, M.Ilham Habibi**) yang sering bertanya kapan Wisuda.
7. Kepada kakak, abang, dan Teman-Teman penulis (**Saiman Pulungan, SP, Khoiriah, S.Pd.I. MA, Nurul Ainita S.Hum, Liana, Novia, Nadia, Bayu, Hifzil, Adi, Wahyudi, Afriman**) terima kasih atas semangat dan motivasinya yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu sumbangan pemikiran serta kritik dan saran sangat diharapkan dalam upaya kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca.

Padang, 23 Agustus 2018  
Penulis

Rohimah  
NIM. 14.06.002.012.003

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Hipotesis .....	8
F. Definisi Operasional.....	8
G. Sistematika Penelitian .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pelajaran Aqidah Akhlak	
1. Pengertian Pelajaran Aqidah Akhlak .....	11
2. Fungsi pelajaran Aqidah Akhlak.....	16
3. Tujuan pelajaran Aqidah Akhlak .....	17
4. Materi Pelajaran Aqidah Akhlak.....	19
B. Berpakaian Islami Menurut Syariat Islam	
1. Uraian Al-Qur'an tentang Pakaian	
a. Pengertian Pakaian.....	19
b. Ayat Al-Qur'an tentang Pakaian.....	21
2. Materi Etika dan Cara berpakaian Islam dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak .....	23
3. Adab berpakaian Islami	
a. Membaca Do'a.....	24
b. Menutup Aurat .....	24
c. Tidak menyerupai pakaian laki-laki dan perempuan .....	26
d. Kain yang digunakan tebal.....	26
4. Fungsi pakaian .....	27
5. Pengaruh materi pelajaran aqidah akhlak dengan berpakaian Islami ..	31
6. Bentuk pakaian menurut Islam.....	32
7. Batas aurat laki-laki dan perempuan .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	34
B. Populasi .....	35
C. Instrument Penelitian .....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Analisis Data.....	42

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil penelitian.....	45
B. Pembahasan .....	54
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran .....	57
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel III. 1 Skor alternative jawaban.....	37
Tabel III. 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	37
Tabel IV. 1 Distribusi Frekuensi Pelajaran Aqidah Akhlak Madrasah Aliyah Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.....	46
Tabel IV. 2 Distribusi Frekuensi Kesadaran Berpakaian Islami Di Madrasah Aliyah Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.....	49

## DAFTAR GRAFIK

- Gambar IV. 1 Histogram Gambar Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Ittihadul Muballighin Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat ..... 47
- Gambar IV. 2 Histogram Gambar Kesadaran Berpakaian Islami Di Madrasah Aliyah Ittihadul Muballighin Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat ..... 50

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	60
Lampiran 2 Skor Mentah Variabel X dan Y .....	63
Lampiran 3 Analisis Uji Coba Variabel X dan Y .....	65
Lampiran 4 Analisis Penelitian Variabel X .....	67
Lampiran 5 Analisis Penelitian Variabel Y .....	68
Lampiran 6 Uji Normalitas Dan Homogenitas .....	69
Lampiran 7 Uji Regresi Linear Sederhana.....	71
Lampiran 8 R-Tabel .....	72
Lampiran 9 Surat SK Pembimbing .....	73
Lampiran 10 Surat Izin uji coba.....	74
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian.....	75
Lampiran 12 Surat Keterangan Melakukan Penelitian .....	76
Lampiran 13 Surat Keterangan Kesbangpol .....	77
Lampiran 15 Biodata Penulis.....	78

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

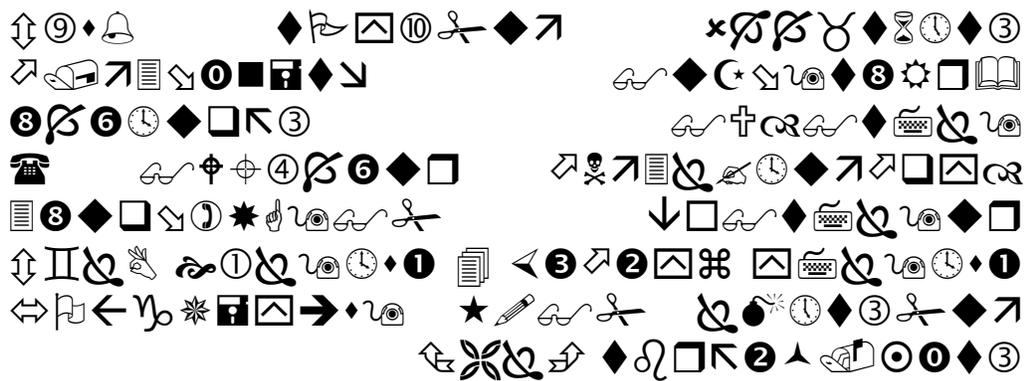
Pada zaman sekarang ini dimana mode pakaian telah berkembang pesat, dan kreatifitas dalam merancang busana telah banyak yang memunculkan ide-ide baru dan menjadi trend fashion. Tetapi ada salah satu kelemahan dalam merancang busana, yakni masih banyaknya mode pakaian yang belum memenuhi kriteria syar'i dalam membuat dan merancang busana tersebut.

M.Alim Khoiri, (2000:21) dalam masyarakat barat, rok, gaun dan sepatu hak tinggi biasanya dilihat sebagai pakaian pria. Celana pernah dilihat sebagai pakaian khusus laki-laki, tetapi saat ini dikenakan oleh kedua jenis kelamin. Pakaian pria kadang-kadang lebih praktis dari pada pakaian perempuan, tetapi pakaian wanita kadang-kadang lebih luas dalam hal model dari pada pakaian pria.

Disamping itu, setiap Negara menetapkan pakaian-pakaian tertentu dengan model dan warna khusus bagi angkatan perangnya untuk membedakan dengan angkatan perang dari Negara lain. Bahkan, terdapat juga lambang-lambang dan symbol-simbol tertentu untuk membedakan pangkat dan status seseorang. Ini semua membuktikan bahwa pakaian juga dianggap sebagai pembeda atau pengenal.

Pada zaman Nabi besar Muhammad SAW, Kita diperkenalkan bagaimana cara kita menggunakan pakaian-pakaian yang layak dan tertutup seluruh aurat laki-laki dan perempuan. Dimana pada waktu itu banyak masyarakat penduduk kota Makkah dan Madinah yang baru memeluk Islam dan masih memakai pakaian yang seadanya dan belum mengerti secara utuh bagaimana perilaku dan adab menggunakan pakaian secara baik dan benar. Maka dari itu Rasulullah SAW mengajari masyarakat sekitar untuk berpakaian secara baik dan benar sesuai tuntunan Al-Qur'an yang telah disyariat'kan oleh Allah.

Islam juga sudah mengatur segala sisi kehidupan manusia yang tertuang dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an sebagai pedoman kehidupan umat manusia yang menjadi tolak ukur dalam melakukan tindakan-tindakan perbuatan, selain itu tata cara berpakaian Islami juga sudah di jelaskan dalam surat Al-A'raaf :26



Artinya: "Hai anak Adam, Sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan.

dan pakaian takwa Itulah yang paling baik. yang demikian itu adalah sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, Mudah-mudahan mereka selalu ingat”. (Q.S. Al-A’raaf:26)

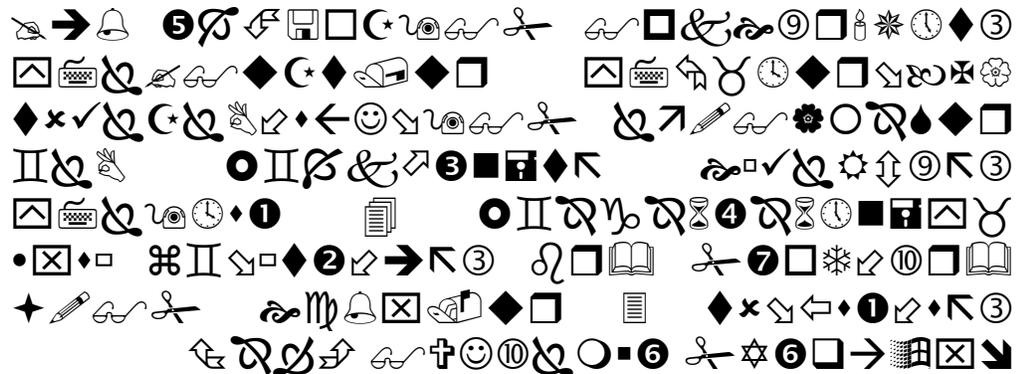
Sedangkan pakaian yang pantas bagi umat muslim adalah ketika laki-laki dan wanita memakai pakaian yang menutup auratnya dan tidak membiarkan auratnya terbuka. Dengan demikian, orang lain yang melihat kita senantiasa menyegani kita dan menganggap bahwa diri kita adalah orang yang baik. Karena dari cara kita berpakaianlah seseorang menilai Akhlak dan kepribadian kita. Sesuai Sabda Nabi SAW: “Allah itu indah, dan menyukai keindahan” (HR Ibn Mas’ud).

Pada dasarnya ummat Islam sudah memakai tata cara berpakaian Islami dimaksud. Namun melihat kondisi sekarang yang sudah bercampurnya budaya asing, berkembangnya zaman sedikit merubah nilai-nilai tata cara berpakaian tersebut.

Penulis melihat pada saat sekarang ini tata cara berpakaian sangat banyak sekali bentuknya yang belum tentu sesuai dengan ajaran Islam. Mulai dari pakaian rok mini sampai adanya gamis. Tenarnya rok mini ini dapat dilihat dari kasus-kasus yang terjadi dan melalui TV (berita), hal ini dapat dilihat bahwa maraknya kasus pemerkosaan terkadang akibat ulah/ tingkah laku/ tata cara berpakaian itu sendiri.

Dalam Islam tata cara berpakaian seperti ini tidak sesuai dengan tata cara berpakaian menurut syariat Islam, jadi yang dimaksud berpakaian Islami

itu tidak hanya menutup aurat saja . Berpakaian dalam Islam tentu tidak boleh membentuk lekuk tubuh dan memakai hijab bagi perempuan yang hijabnya sampai menutup dada. Hal ini terdapat dalam QS. Al-Ahzab: 59



Artinya: ”Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”. (QS. Al-Ahzab:59)

Selanjutnya dalam Al-Qur’an surat Al-A’raaf di atas bahwa berpakaian Islami itu hendaknya bukan hanya menutup aurat saja, akan tetapi dapat menjadi perhiasan bagi yang memakainya. Tata cara berpakaian seperti ini hendaknya dapat dilaksanakan di mana saja, baik itu di sekolah, di rumah, dan lingkungan sekitarnya.

Penulis melihat bahwa tata cara berpakaian Islami ini, termasuk khususnya di sumbar sudah ada himbauannya hal ini dapat kita lihat di sekolah–sekolah di sekitar Sumbar bahkan mulai dari PAUD sampai Perguruan Tinggi sudah diatur dan merujuk kepada berpakaian Islami.

Namun pada kenyataannya bahwa peserta didik terutama Madrasah Aliyah sudah banyak yang memodifikasi pakaiannya termasuk pakaian seragamnya sebagai mengurangi makna berpakaian itu sendiri.

Peneliti melihat pada salah satu Madrasah Ittihadul Muballighin Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat bahwa tata cara berpakaian terkadang sudah keluar dari aturan yang dibuat oleh sekolah. Seperti, berpakaian Islami yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Peserta didik yang memakai baju seragam sekolah tidak sesuai dengan batas yang telah ditetapkan oleh sekolah, seharusnya peserta didik memakai seragam yang panjangnya sampai lutut namun peneliti melihat banyak dari peserta didik tersebut memakai baju seragam yang panjangnya 10 cm di atas lutut sehingga membentuk lekuk tubuh para peserta didik.

Menurut informasi dari sekolah dan pengamatan pada tanggal 28 juni 2018 bahwa pakaian peserta didik di sekolah sebahagian membentuk lekuk tubuhnya, sebahagian lainnya transparan, bukan hanya ini bahkan pemakaian hijabnya pun sebahagian punya model tersendiri dan tidak menutupi dada secara sempurna.

Dalam buku Aqidah Akhlaq MA kelas XI, bahwa menggunakan busana muslim dan muslimah adalah cermin dari pada kepribadian dan Akhlak sebagai muslim yang sejati. Seperti yang telah penulis jelaskan di atas, bahwa orang akan menilai baik buruknya kita sebagai umat muslim melalui cara berpakaian. Jadi, jika memakai pakaian yang asal-asalan, maka orang

akan menilai dengan perilaku buruk, dan orang akan menganggap dengan berakhlak madzmumah (perilaku buruk).

Melihat kebiasaan peserta didik ini, maka penulis tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul:

**Pengaruh Pelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Kesadaran Berpakaian Islami di Madrasah Aliyah Ittihadul Muballighin Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat**

**B. Rumusan Masalah**

Maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana gambaran Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Ittihadul Muballighin Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat?
- b. Bagaimana gambaran Kesadaran Berpakaian Islami di Madrasah Aliyah Ittihadul Muballighin Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat?
- c. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Pelajaran Aqidah Akhlak dengan Kesadaran Berpakaian Islami di Madrasah Aliyah Ittihadul Muballighin Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat?

**C. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui gambaran Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Ittihadul Muballighin Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat
- b. Untuk mengetahui gambaran Kesadaran Berpakaian Islami di Madrasah Aliyah Ittihadul Muballighin Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat
- c. Untuk mencari pengaruh antara Pelajaran Aqidah Akhlak terhadap Kesadaran Berpakaian Islami di Madrasah Aliyah Ittihadul Muballighin Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana Pendidikan Agama Islam pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
2. Untuk menambah pengetahuan penulis tentang pentingnya pemberian Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Ittihadul Muballighin Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat dan pada lembaga pendidikan pada umumnya.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberi masukan atau solusi terhadap masalah berpakaian Islami peserta didik Madrasah Aliyah Ittihadul Muballighin Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat, dan diharapkan dapat meningkatkan perhatian

peserta didik terhadap akhlak khususnya dalam masalah berpakaian Islami.

#### **E. Hipotesis penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto hipotesis adalah “suatu jawaban sementara yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul”. Berdasarkan teori tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ha = Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pelajaran Aqidah Akhlak dengan Kesadaran Berpakaian Islami di Madrasah Aliyah Ittihadul Muballighin Ujung Gading Pasaman Barat

H0 = Tidak terdapat pengaruh antara Pelajaran Aqidah Akhlak dengan Kesadaran Berpakaian Islami di Madrasah Aliyah Ittihadul Muballighin Ujung Gading Pasaman Barat

#### **F. Defenisi Operasional**

Untuk lebih mudah dipahami serta menghindari salah penafsiran dalam penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang ada. Istilah tersebut antara lain sebagai berikut: Pelajaran Aqidah Akhlak (variabel bebas), Berpakaian Islami (variabel terikat).

##### **1. Pelajaran Aqidah Akhlak**

Pelajaran Aqidah Akhlak ini merupakan rumpun dari Pendidikan Agama Islam, menurut Zakiyah Daradjat pendidikan Agama Islam adalah

suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Abdul Majid (2005:130)

Pelajaran Aqidah Akhlak yang penulis maksud di sini adalah pelajaran yang membahas tentang materi berpakaian Islami. Untuk mendapatkan data yang diinginkan, instrumen yang penulis gunakan adalah non tes yang berupa angket, Angket yang diberikan kepada peserta didik ini menggunakan pertanyaan positif dan negatif. Untuk pertanyaan positif apabila siswa menjawab: Selalu (SS) diberi skor (4), Sering (S) diberi skor (3), Kadang-kadang (KS) diberi skor (2), Tidak pernah (TS) diberi skor (1) Sedangkan untuk pertanyaan negatif apabila siswa menjawab: Selalu (SS) diberi skor (1), Sering (S) diberi skor (2), Kadang-kadang (KS) diberi skor (3), Tidak pernah (TS) diberi skor (4)

## 2. Berpakaian Islami

Pakaian Islami adalah menutup semua aurat baik itu laki-laki maupun perempuan. Aurat berasal dari Bahasa Arab, aurat artinya “an naqsu” atau keaiban. Menurut istilah fiqih aurat adalah bagian tubuh seseorang yang wajib ditutupi dari pandangan. Dalam kamus dijelaskan bahwa aurat adalah hal yang jelek untuk dilihat atau sesuatu yang memalukan bila dilihat.

Jadi, yang dimaksud dengan berpakaian Islami adalah perilaku yang harus ditaati dalam berpakaian untuk menutupi aurat para peserta didik Madrasah Aliyah Ittihadul Muballighin Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

## **G. Sistematika Penulisan**

Agar mempermudah memahami isi penelitian ini, maka penulisannya disusun dalam uraian sistematika sebagai berikut:

**BAB I: PENDAHULUAN** : Pada bab ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, hipotesis penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II: LANDASAN TEORI** : Pada bab ini membahas tentang landasan teori yang meliputi masalah Pelajaran Aqidah Akhlak dengan Kesadaran Berpakaian Islami.

**BAB III: METODE PENELITIAN** : Pada bab ini dijelaskan tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan rancangan penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, teknik pengambilan data dan teknik analisis data.

**BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** : Membahas Tentang hasil penelitian penulis di Madrasah Aliyah Ittihadul Muballighin Ujung Gading Kec. Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat, yaitu mengetahui gambaran umum tentang Pelajaran Aqidah Akhlak dan Kesadaran Berpakaian Islami serta mengetahui pengaruh Pelajaran Aqidah Akhlak terhadap Kesadaran Berpakaian Islami.

**BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN**: Yang berisikan kesimpulan dan saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pelajaran Aqidah Akhlak

##### 1. Pengertian Pelajaran Aqidah Akhlak

Pelajaran aqidah akhlak ini merupakan rumpun dari pendidikan agama Islam, menurut zakiah daradjat pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Abdul Majid (2005: 130)

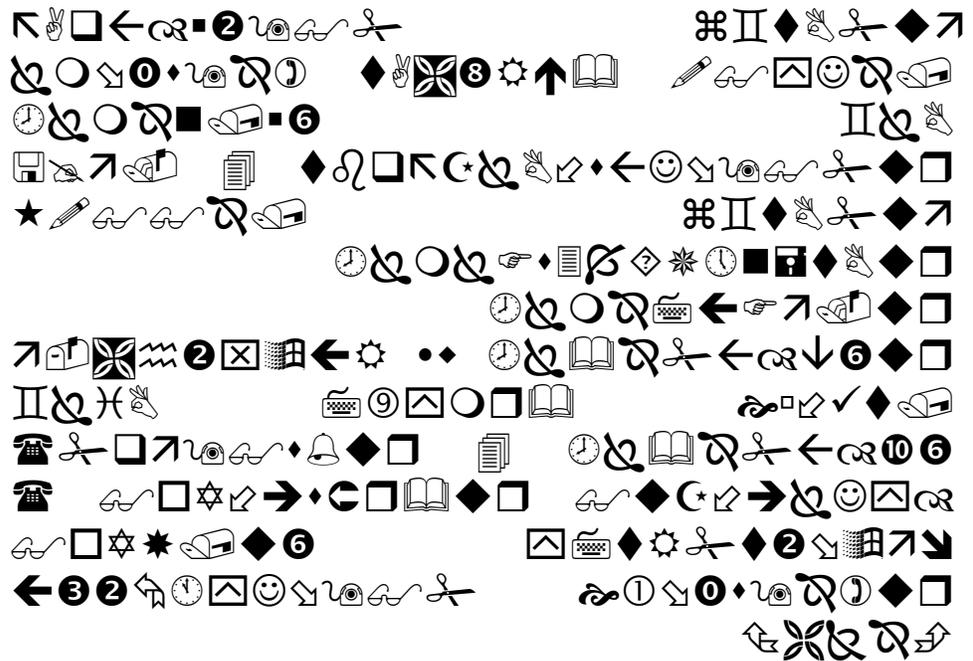
Menurut bahasa, kata Aqidah berasal dari bahasa Arab yaitu عَقْدٌ - (عَقْدٌ - يَعْقِدُ ) artinya menurut etimologi adalah ikatan, sangkutan. Disebut demikian, karena mengikat dan menjadi sangkutan atau gantungan segala sesuatu. Dalam pengertian teknis artinya adalah iman atau keyakinan. Akidah Islam, karena itu dikaitkan dengan rukun iman yang menjadi asas seluruh ajaran Islam. Akidah Islam berawal dari keyakinan kepada zat mutlak Yang Maha Esa, yang disebut Allah. Allah Maha Esa dalam zat, sifat, perbuatan dan wujudnya.

Kemahaesaan Allah dalam zat, sifat, perbuatan dan wujudnya itu disebut tauhid. Sedangkan M. Syaltut menyampaikan bahwa Akidah adalah pondasi yang di atasnya dibangun hukum syariat. Syariat merupakan perwujudan dari akidah. Oleh karena itu hukum yang kuat

adalah hukum yang lahir dari akidah yang kuat. Tidak ada Aqidah tanpa syariat dan tidak mungkin syariat itu lahir jika tidak ada Aqidah.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat dirumuskan bahwa Aqidah adalah dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim yang bersumber dari ajaran Islam yang wajib dipegang oleh setiap muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat ke-Esa-an Allah.

Aqidah secara syariah, yaitu Iman kepada Allah, para Malaikat-Nya, Kitab-Kitab-Nya, para Rasul-Nya, dan kepada Hari Akhir serta Qadha dan Qadar yang baik maupun buruk. Ini yang dinamakan Rukun Iman. Semua yang terkait dengan rukun iman dijelaskan pada Qur'an surat Al-Baqarah 285:



Artinya: “Rasul telah beriman kepada Al Quran yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (mereka mengatakan):"Kami tidak membeda-bedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari Rasul-Rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan Kami taat." (mereka berdoa): "Ampunilah Kami Ya Tuhan Kami dan kepada Engkauilah tempat kembali."

Kata Aqidah menurut Taufik Yumansyah, (2008:3) dilihat dari segi bahasa berarti “ikatan” Aqidah seseorang, artinya”ikatan seseorang dengan sesuatu”.

Sedangkan menurut istilah Aqidah yaitu keyakinan atau kepercayaan terhadap sesuatu yang dalam tiap hati seseorang yang membuat hati tenang.

Muhaimin, (2005:259) menggambarkan ciri-ciri Aqidah Islam sebagai berikut:

1. Aqidah didasarkan pada keyakinan hati.
2. Aqidah Islam sesuai dengan fitrah manusia sehingga pelaksanaan Aqidah menimbulkan ketenangan dan ketentraman.
3. Aqidah Islam diasumsikan sebagai perjanjian yang kokoh, maka dalam pelaksanaannya aqidah harus penuh dengan keyakinan tanpa disertai dengan kebimbangan dan keraguan.

Sementara kata “akhlak” juga berasal dari bahasa Arab, yaitu ( خُلق ) jamaknya ( أخلاق ) yang artinya tingkah laku, perangai tabi’at, watak, moral atau budi pekerti. Secara terminologi, tingkah laku seseorang yang didorong oleh suatu keinginan secara sadar untuk

melakukan sesuatu yang baik. Jadi, akhlak merupakan sikap yang telah melekat pada diri seseorang dan secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan. Jika tindakan spontan itu baik menurut pandangan akal dan agama, maka disebut akhlak yang baik atau akhlaqul karimah, atau akhlak mahmudah. Akan tetapi apabila tindakan spontan itu berupa perbuatan-perbuatan yang jelek, maka disebut akhlak tercela atau akhlaqul madzmumah. Sebagaimana telah kita diketahui bahwa agama Islam itu berasal dari empat sumber: al-Qur'an, hadis/sunnah Nabi, *ijma'* (kesepakatan) dan *qiyas*. Akan tetapi untuk akidah Islam sumbernya hanya dua saja, yaitu al-Qur'an dan hadis sahih, Hal itu berarti akidah mempunyai sifat keyakinan dan kepastian sehingga tidak mungkin ada peluang bagi seseorang untuk meragukannya.

Untuk sampai pada tingkat keyakinan dan kepastian ini, akidah Islam harus bersumber pada dua warisan tersebut yang tidak ada keraguan sedikitpun bahwa ia diketahui dengan pasti berasal dari Nabi. Tanpa informasi dari dua sumber utama al-Qur'an dan hadis, maka sulit bagi manusia untuk mengetahui sesuatu yang bersifat gaib tersebut.

M. Abdurrahman, (2016:8) Akhlak menurut bahasa adalah perangai, tingkah laku dan tabiat, namun secara istilah makna Akhlak adalah tata cara pergaulan atau bagaimana seorang hamba berhubungan dengan Allah sebagai Khaliknya, dan bagaimana seorang hamba bergaul dengan sesama manusia lainnya.

Berikut ini ada beberapa definisi tentang Akhlak menurut istilah yang diutarakan oleh para ahli dalam bidangnya masing-masing:

- a. Menurut Miqad Yaljan: Akhlak adalah setiap tingkah laku yang mulia, yang dilakukan oleh manusia dengan kemauan yang mulia dan untuk tujuan yang mulia pula. Sedangkan manusia yang memiliki Akhlak adalah seorang manusia yang mulia dalam kehidupannya secara lahir dan batin, sesuai dengan orang lain.
- b. Menurut Ahmad Khamis: akhlak adalah ajaran, sekumpulan peraturan dan ketetapan, baik secara lisan ataupun tulisan yang berkenaan tentang bagaimana manusia harus hidup dan bertindak sehingga dengan setiap tindakan dan perbuatan yang dilakukan itu menjadikannya sebagai manusia yang baik.
- c. Menurut Abdul Karim Zaidan: Akhlak adalah nilai-nilai dan sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengan sorotan dan timbangannya seseorang dapat menilai apakah perbuatannya baik atau buruk, selanjutnya dia dapat memilih baik untuk melakukannya atau meninggalkannya.
- d. Akhlak diartikan sebagai sikap yang melahirkan perbuatan, (perilaku, tingkah laku), mungkin baik atau buruk. namun ada juga pengertian Akhlak itu ditujukan kepada budi pekerti, perangai, tingkah laku.

Dari berbagai pendapat para ahli di atas maka yang dimaksud dengan pelajaran Aqidah Akhlak adalah suatu pelajaran yang membahas tentang kekuatan keyakinan sekaligus diberangi dengan pekerjaan yang dilakukan berulang-ulang sehingga diharapkan bisa menjadi suatu kebiasaan yang bisa mengarahkan peserta didik untuk melakukan hal-hal yang baik dan menghindari hal-hal yang buruk.

Jadi makna dari pembelajaran Aqidah Akhlaq adalah sebuah proses belajar untuk membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami Keimana mulai dari Iman pada Allah, Malaikat Allah, Kitab-kitab Allah, dan Hari akhir serta Qadha dan Qadar yang baik dan buruk, agar kita mudah menjalankan Amaliah dalam syariat dengan sebenar-benarnya. Disamping itu fungsi daripada meyakini adanya Allah agar manusia takut dan patuh, maka dari itu manusia menuju kearah kebaikan yang akan selalu melekat pada dirinya baik secara sengaja maupun spontan dan membentuk karakter akhlaqul karimah.

## **2. Fungsi Pelajaran Aqidah Akhlak**

Sebagai sebuah bidang studi di sekolah, pengajaran agama Islam mempunyai tiga fungsi yaitu menumbuhkan rasa keimanan yang kuat, menanam kembangkan kebiasaan dalam melakukan amal ibadah, amal shaleh, dan Akhlak yang mulia dan menumbuh kembangkan semangat untuk mengolah alam sekitar sebagai anugerah Allah SWT kepada manusia.

Menurut Zakiyah Derajat,(1995:174) Fungsi pelajaran Aqidah

Akhlak:

- a. Mendorong agar siswa meyakini dan mencintai Aqidah Islam
- b. Mendorong siswa untuk benar-benar yakin dan Taqwa kepada Allah SWT
- c. Mendorong siswa untuk mensyukuri nikmat Allah SWT
- d. Menumbuhkan pembentukan kebiasaan Berakhlak mulia dan Beradab kebiasaan yang baik

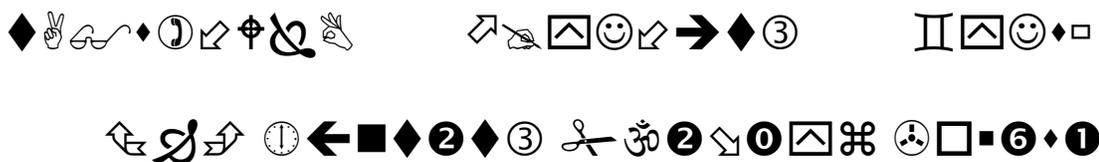
Menurut Departemen Agama RI, (2003:1), menjelaskan fungsi pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah berfungsi sebagai:

- a. Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- b. Pengembangan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT serta Akhlak peserta didik sudah di tanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga.
- c. Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui Aqidah Akhlak.
- d. Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Pencegahan peserta didik dari hal-hal negatif dari lingkungan atau dari budaya asing yang akan di hadapinya sehari-hari.
- f. Penyaluran siswa untuk mendalami Aqidah Akhlak ke lembaga pendidikan yang lebih tinggi.

Jadi menurut penulis pelajaran aqidah akhlak itu adalah keyakinan diri seseorang untuk penanaman nilai ajaran islam sebagai pedoman untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat bukan hanya itu saja pelajaran aqidah akhlak itu juga untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Tujuan Pelajaran Aqidah Akhlak

- a. Menumbuh kembangkan melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang Aqidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang Keimanan dan Ketaqwaannya kepada Allah SWT.
- b. Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun social, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai Aqidah Islam.
- c. Bersungguh-sungguh dalam segala sesuatu dengan tidak menghilangkan kesempatan yang baik untuk beramal baik. Sebab setiap amal baik pasti ada balasannya. begitu sebaliknya, setiap amal buruk pasti juga ada balasannya. Di antara dasar akidah ini adalah mengimani kebangkitan serta balasan terhadap seluruh perbuatan. (Alzalalah:7).



Artinya: ”Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya”.

- d. Meraih kebahagiaan dunia dan akhirat dengan memperbaiki individu-individu maupun kelompok-kelompok serta meraih pahala dan kemuliaan.

#### **4. Materi Pelajaran Aqidah Akhlak Kls XI**

- a. Pengertian ilmu kalam
- b. Aliran-aliran ilmu kalam
- c. Aliran ilmu kalam (Khawarji, Murjiah, Syiah Jabariyah, Qadariyah, Asy'ariyah, Al Maturidiyah, dan Mu'tazilah
- d. Adab berpakaian, berhias, berjalan, bertamu dan menerima tamu
- e. Sifat-sifat utama fatimatuzzahra dan uways al- Qarni.

### **B. Berpakaian menurut syariat Islam**

#### **1. Uraian Al-Qur'an tentang pakaian**

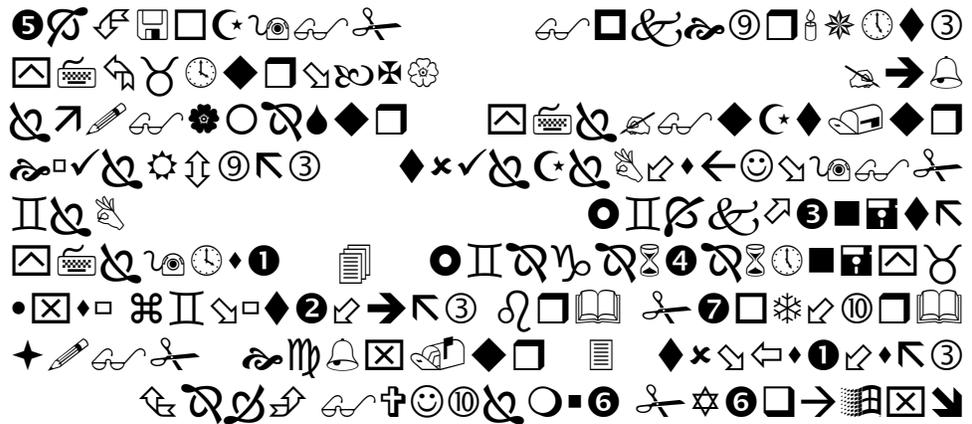
##### **a. Pengertian Pakaian**

Pakaian secara umum dipahami sebagai “Alat” untuk melindungi tubuh atau “Fasilitas” untuk memperindah penampilan. Tetapi selain untuk memenuhi dua fungsi tersebut, pakaian pun dapat berfungsi sebagai “Alat” komunikasi yang Non-verbal, karena pakaian mengandung symbol-simbol yang beragam makna. Islam menganggap pakaian yang dikenakan adalah symbol dari jati diri, kehormatan, dan kesederhanaan bagi seseorang, yang dapat melindungi dari berbagai bahaya yang mungkin mengancam diri.

Romdlonatuzzulaichoh (2014:3) Pakaian dalam bahasa arab adalah Albisah merupakan bentuk jamak dari kata libas, yaitu suatu yang dikenakan manusia untuk menutupi dan melindungi seluruh atau sebagian tubuh dari panas dan dingin.

Didalam al-qur'an makna pakaian sering disebut dengan menggunakan tiga istilah, yaitu libos, siyab,dan sarobil. Libos (bentuk jamak dari labsun) memiliki makna segala sesuatu yang menutupi tubuh, baik berupa busana luar maupun perhiasan. Sedangkan siyab (bentuk jamak dari saub) memiliki arti kembali, yakni kembalinya sesuatu pada keadaan semula atau keadaan seharusnya sesuai dengan ide pertamanya. Keadaan semula atau ide dasar tentang pakaian adalah dipakai. Adapun sarobil memiliki arti yang lebih fungsional yakni fungsi pakaian kepada orang yang memakainya.

Pakaian muslim dan muslimah adalah untuk menutup semua aurat baik itu laki-laki maupun perempuan. Aurat berasal dari bahasa arab, aurat artinya “an naqsu” atau keaiban. Menurut istilah fiqih aurat adalah bagian tubuh seseorang yang wajib ditutupi dari pandangan. Dalam kamus dijelaskan bahwa aurat adalah hal yang jelek untuk dilihat atau sesuatu yang memalukan bila dilihat. Menurut syara' yang dikatakan aurat adalah sesuatu yang diharamkan Allah untuk diperlihatkan kepada orang lain yang tidak dihalalkan Allah untuk melihatnya. Allah berfirman dalam QS. Al-Ahzab: 59



Artinya: "Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang". (QS.Al-Ahzab:59)

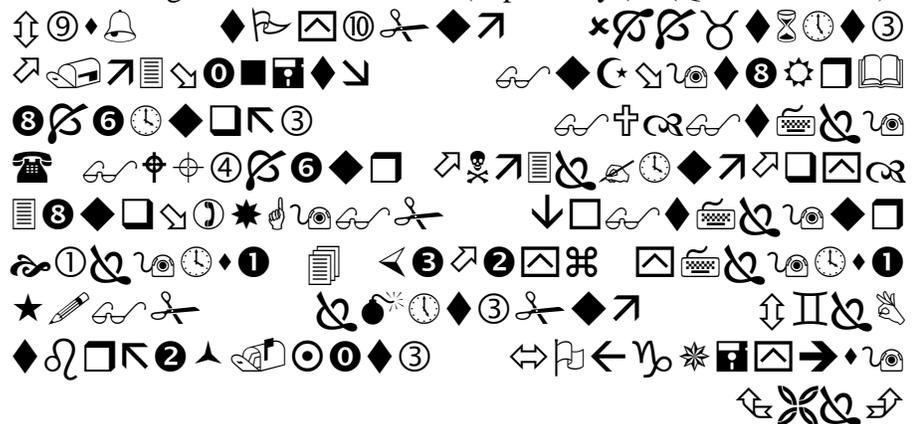
Berdasarkan Q.S Al-Ahzab ayat 59 dijelaskan bahwa Nabi diperintahkan oleh Allah untuk mengatakan kepada istri-istri, anak perempuannya dan wanita-wanita mukmin untuk memakai jilbab keseluruhan tubuhnya supaya mudah mengenali, lebih indah dan tidak dilecehkan orang lain. Untuk membedakan wanita muslimah dan non muslim adalah pakaian yang dikenakan. Kalau wanita mukmin, mereka akan mengenakan pakaian muslimah baik di kantor, di kampus, di rumah, di pasar dan di tempat-tempat lainnya dimanapun mereka berada.

**b. Ayat Al-qur'an tentang Pakaian**

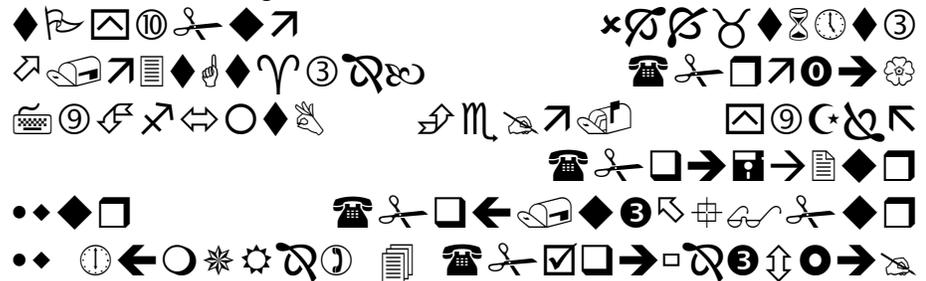




Artinya: "Dan Allah menjadikan bagimu tempat bernaung dari apa yang telah Dia ciptakan, dan Dia jadikan bagimu tempat-tempat tinggal di gunung-gunung, dan Dia jadikan bagimu pakaian yang memelihara kamu dari panas dan pakaian (baju besi) yang memelihara kamu dalam peperangan. Demikianlah Allah menyempurnakan nikmat-Nya atasmu agar kamu berserah diri (kepada-Nya)". (QS.An-Nahl:81)

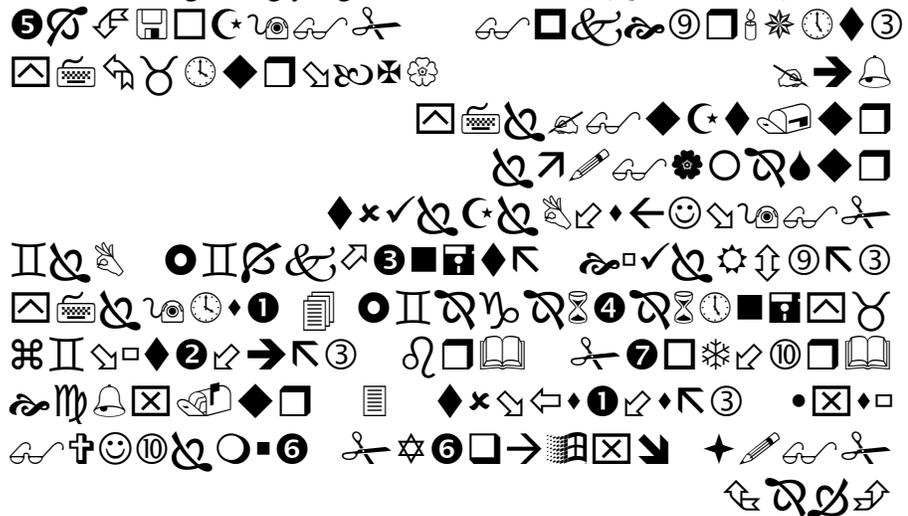


Artinya: "Hai anak Adam, Sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. dan pakaian takwa Itulah yang paling baik. yang demikian itu adalah sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, Mudah-mudahan mereka selalu ingat". (QS.Al-A'raaf:26)





Artinya: "Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di Setiap (memasuki) mesjid, , Makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan". (QS.A'raaf:31)



Artinya: "Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang". (QS.Alahzab:59)

**2. Materi Etika dan Cara Berpakaian Islami dalam Pelajaran Aqidah Akhlak**

Pakaian wanita muslimah menanamkan tradisi yang universal dan fundamental untuk mencegah kemerosotan moral dengan menutup pergaulan bebas.

Fahrudin,(1991:33) Ada 8 tata cara dalam menutup aurat menurut Islam:

- a. Pakaian itu mestilah menutup aurat
- b. Pakaian itu tidak terlalu tipis sehingga tampak bayangan tubuh badan dari luar
- c. Pakaian itu tidak ketat atau sempit
- d. Warna pakaian itu suram atau gelap, seperti warna hitam atau kelabu asap
- e. Tidak memakai wangi-wangian, pakaian jangan sekali-kali disemerbakan dengan bau-bauan yang harum.
- f. Tidak seperti pakaian laki-laki,
- g. Pakaian itu tidak bertashabbuh dengan pakaian perempuan-perempuan kafir dan musyrik
- h. Pakaian itu bukanlah untuk bermegah-megahan, untuk menunjukkan atau bergaya.

### **3. Adab Berpakaian Islami**

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh masyarakat Islam dalam berpakaian menurut syari'at Islam, di antaranya sebagai berikut:

#### **a. Membaca Do'a**

Ketika hendak memasang pakaian, lafazkanlah: "pujian kepada Allah yang mengaruniakan pakaian ini untuk menutupi auratku dan dapat mengindahkan diri dalam kehidupanku, dengan nama Allah yang tiada Tuhan melainkan Dia". Sebagai orang yang beragama Islam, sewajarnya seseorang itu memakai pakaian yang sesuai menurut

tuntutan agamanya karena sesungguhnya pakaian yang sopan dan menutup aurat adalah cermin seorang muslim yang sebenarnya.

#### **b. Menutup Aurat**

Menurut Ibnu Khalis dalam skripsi Ismail Syakban (2012:31) Jika kita melihat kepada kebanyakan orang muslim sekarang, maka banyak di antara mereka yang berpakaian, tapi tidak menutupi aurat. Lebih-lebih kepada seorang perempuan muslimah yang mengabaikan busana muslimah dalam berpakaian. Ada juga di antara mereka yang berpakaian seperti “*memakai baju adiknya*”, tidak berjilbab, atau berjilbab tapi seperti tidak berjilbab, memakai busana yang transparan dan itu digunakan ke kampus, ke kantor, ke sekolah, ke tempat kerja dan ke tempat-tempat umum lainnya. Jika masih ada di antara perempuan yang mengaku muslimah berpakaian seperti ini, berarti mereka belum memperhatikan adab dalam berpakaian.

Surat Al-A’raf ayat 26 sudah menjelaskan kepada kita bahwa dalam berpakaian kita sangat dianjurkan untuk menutupi aurat. Dan menutup aurat termasuk dari adab-adab yang diperintahkan di dalam agama Islam, bahkan laki-laki dan perempuan dilarang melihat kepada aurat sebagian mereka dikarenakan akan mengakibatkan *mafsadah*.

Syariat telah mengantisipasi setiap pintu yang dapat menghantarkan kepada kejelekan, dan aurat merupakan sesuatu yang oleh seorang manusia tidak senang menampakkannya, melihatnya.

Karena kata aurat itu diambil dari kata *al-aur* yang artinya adalah *al-aib* (yang memalukan), dan setiap sesuatu yang orang tidak suka memandang kepadanya, karena memandang kepadanya dianggap sebagai sesuatu yang aib (memalukan).

Pentingnya membahas persoalan ini karena hal ini akan sedikit banyaknya menyangkut dengan perilaku kita dalam sehari-hari, baik di rumah maupun di luar rumah. Terutama bagi kaum wanita yang akan beranjak keluar rumah, maka mereka wajib untuk menutupi aurat mereka.

### c. Tidak menyerupai pakaian laki-laki dan perempuan

Rasulullah SAW melaknat laki-laki yang berpakaian seperti pakaian perempuan, dan perempuan yang memakai pakaian menyerupai pakaian laki-laki.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ص.م. قَالَ: لَعَنَ اللَّهُ الرَّجُلَ يَلْبَسُ بُنْسَةَ الْمَرْأَةِ  
وَالْمَرْأَةَ تَلْبَسُ بُنْسَةَ الرَّجُلِ {رواه ابوداود و الحاكم}

Artinya: "Dari Abu Hurairah, sesungguhnya Rasulullah SAW mengutuk laki-laki yang memakai pakaian perempuan, dan perempuan yang mengenakan pakaian laki-laki."(HR. Abu Daud dan Hakim)

#### **d. Kain yang digunakan tebal**

Yang dinamakan dengan menutup aurat, tentu saja bahan yang digunakan harus tebal, bukan hanya sekedar menutup saja namun bahannya tipis, karena hal ini sama saja dengan tidak menutupi aurat (Ibnu Khalis, 2011: 27). bahwa dengan menggunakan kain yang tipis akan mampu menyifati bentuk tubuh dan menebarkan pesona serta memperlihatkan warna kulitnya, dan hal itu dilarang oleh agama.

#### **4. Fungsi Pakaian**

Dalam buku aqidah akhlak kls XI dapat di jelaskan bahwa ada beberapa fungsi pakaian:

##### **a. Penutup Aurat**

Kata aurat dalam Bahasa Arab berasal dari kata:

1. *Awira* yang artinya hilang perasaan, hilang cahaya atau lenyap penglihatan (untuk mata). Pada umumnya kata awira ini member arti yang tidak baik, memalukan bahkan mengecewakan. Kalau sekiranya kata ini menjadi sumber dari kata 'aurat', maka berarti bahwa itu adalah sesuatu yang mengecewakan bahkan tudk dipandang baik.
2. *Aara* yang berarti menutup. Artinya aurat itu harus ditutup sehingga tidak dapat dilihat dan di pandang.

3. *A'wara* yang artinya mencemarkan bila terlihat atau sesuatu akan mencemarkan bila terlihat atau sesuatu akan mencemarkan bila tampak.

Secara bahasa, aurat berarti malu, aib dan buruk. Jadi pengertian aurat secara kebahasaan adalah anggota atau bagian dari tubuh manusia yang bila terbuka atau tampak akan menimbulkan rasa malu, aib, dan keburukan-keburukan lainnya.

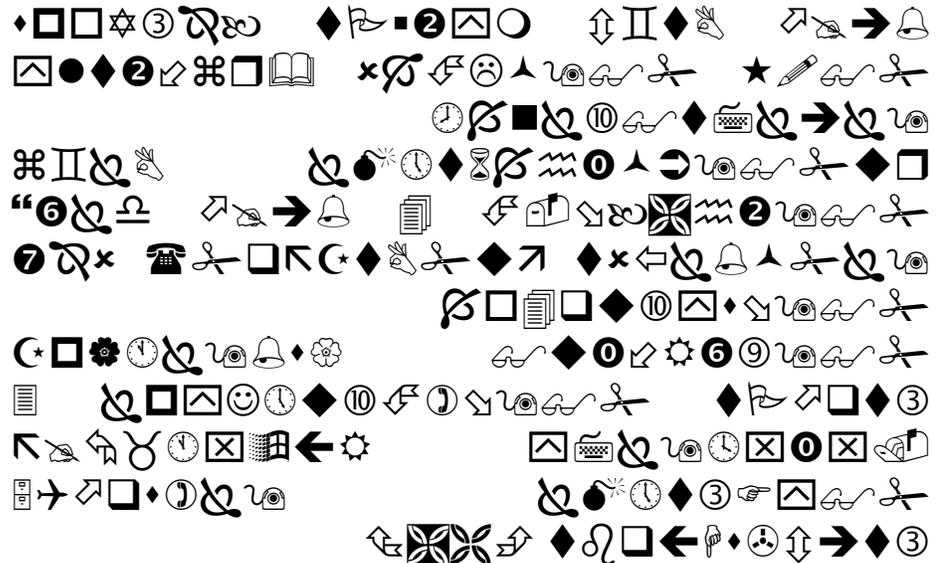
**b. Sebagai Perhiasan**

Fungsi yang kedua ini menunjukkan begitu besar Islam memperhatikan keindahan. Keindahan atau estetika merupakan salah satu fitrah manusia diantara fitrah-fitrah lainnya. Setiap manusia senang kepada keindahan, hanya saja tidak setiap manusia memiliki ketajaman dalam menikmati keindahan. Begitu juga dengan hal berpakaian, ada yang hanya memenuhi fungsi pertama saja, yakni yang penting menutupi aurat, tetapi ada juga yang lebih banyak perhatiannya pada keserasian antara badan, warna kulit, dan bahan pakaiannya, model serta di mana atau dalam acara apakah pakaian itu dikenakan.

Maka pakaian yang dikenakan seseorang dapat menunjukkan sejauh mana orang tersebut memahami keindahan. Inilah fungsi estetika berpakaian.

Sebagai perhiasan, seseorang bebas merancang, membuat bentuk atau mode serta warna pakaian yang dianggap indah dan menarik serta menyenangkan, selama tidak melanggar batas-batas yang telah ditentukan (dalam hal menutup aurat).

Al-Qur'an telah menetapkan aturan umum tentang berpakaian dan berhias itu sebagai berikut:



Artinya: "Katakanlah: "Siapakah yang mengharamkan perhiasan dari Allah yang telah dikeluarkan-Nya untuk hamba-hamba-Nya dan (siapa pulakah yang mengharamkan) rezki yang baik?" Katakanlah: "Semuanya itu (disediakan) bagi orang-orang yang beriman dalam kehidupan dunia, khusus (untuk mereka saja) di hari kiamat." Demikianlah Kami menjelaskan ayat-ayat itu bagi orang-orang yang mengetahui.

Maksudnya: perhiasan-perhiasan dari Allah dan makanan yang baik itu dapat dinikmati di dunia ini oleh orang-orang yang beriman

dan orang-orang yang tidak beriman, sedang di akhirat nanti adalah semata-mata untuk orang-orang yang beriman saja. (QS.Al-A'raaf:32)

**c. Untuk Perlindungan**

Pakaian juga berfungsi untuk melindungi kulit dari sengatan matahari, dinginnya cuaca, sehingga suhu badan akan tetap terjaga. Maka pakaian dapat menjaga kesehatan manusia, tidak mudah terkena penyakit kulit, iritasi kulit, terjangkitnya virus dan lain sebagainya.

Dengan demikian fungsi pakaian yang ketiga adalah untuk memenuhi syarat kesehatan, dan keamanan, seperti melindungi badan dari gangguan luar (baik terik matahari, udara dingin, gigitan serangga, dan sebagainya). Dengan kata lain pakaian berfungsi sebagai (pelindung) dari gangguan luar.

**d. Sebagai Identitas**

Berdasarkan Q.S Al-Ahzab ayat 59 dijelaskan bahwa Nabi diperintahkan oleh Allah untuk mengatakan kepada istri-istri, anak perempuannya dan wanita-wanita mukmin untuk memakai jilbab keseluruhan tubuhnya supaya mudah mengenali, lebih indah dan tidak dilecehkan orang lain. Untuk membedakan wanita muslimah dan non muslim adalah pakaian yang dikenakan.

Kalau wanita mukmin, mereka akan mengenakan pakaian muslimah baik di kantor, di kampus, di rumah, di pasar dan di tempat-tempat lainnya dimanapun mereka berada. Dan pakaian muslimah ini

bukan pakaian dinas yang hanya dipakai tatkala bersekolah, ke kantor, ke kampus, dan pengajian serta beribadah haji, tetapi pakaian yang harus dipakai kapan dan dimana pun juga. Tetapi Islam tidak memberikan aturan dan uraian yang terperinci tentang keduanya. Islam hanya memberikan batasan minimal yang tidak boleh dilanggar baik oleh laki-laki maupun perempuan ketika berpakaian.

Bagi laki-laki, batasan minimal untuk menutup badannya adalah antara pusar dan lutut. Di luar batas itu, dia boleh memilih pakaian yang sesuai dengan keadaan kemampuannya sendiri, asalkan tetap memperhatikan norma-norma moralitas umum.

##### **5. Pengaruh Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dengan Berpakaian Islami**

Setelah di pahami bersama pembelajaran Aqidah akhlak terhadap kesadaran berpakaian Islami maka dapat melihat pengaruh-pengaruh yang terjadi pada pembelajaran aqidah akhlaq terhadap busana yang dipakai peserta didik sehari-hari.

Dalam buku paket pelajaran aqidah akhlak busana yang baik adalah cerminan dari diri dan perilaku kita. Bagi wanita pakaian adalah barang yang dipakai (baju, celana, dan sebagainya). Dalam bahasa indonesia pakaian disebut juga busana. Maka jika busana muslimah berarti pakaian yang dipakai oleh wanita beragama Islam. Jadi busana muslimah adalah sesuatu alat berupa pakaian yang dipakai oleh wanita yang

beragama Islam, yang fungsinya menutupi aurat wanita didalam tubuh yang disebut perhiasan wanita.

Pengaruh yang terlihat pada materi ini adalah bagaimana pakaian yang digunakan peserta didik ini baik-buruknya akan berpengaruh pada akhlak peserta didik. Jadi, pengaruhnya adalah para peserta didik menggunakan busana muslim dan muslimah adalah amaliah dalam kehidupan sehari-hari, jika mereka beriman pada Allah, dan meyakini bahwa Allah itu ada dan melihatnya dalam kegiatan apapun, maka peserta didik merasa takut bila peserta didik menggunakan pakaian yang tidak menutupi auratnya, karena mereka yakin bahwa itu adalah syariat sebagai muslim dan muslimah yang baik.

## **6. Bentuk pakaian menurut Islam**

Seseorang dalam berpakaian hendaklah berpakaian sopan dan menutup aurat karena ini merupakan cermin seorang muslim sejati. Berjilbab bagi muslimah diwajibkan oleh Allah SWT, karena dari ujung rambut sampai ujung kaki adalah aurat bagi wanita dan diperintahkan oleh Allah untuk menutupnya. Aurat wanita dapat mengundang kemaksiatan bagi orang yang melihatnya, menutup aurat pun dapat menghindari wanita dari kedzaliman orang lain. Selain dari pada itu, bisa mengangkat derajat dan martabat wanita dimata Allah maupun masyarakat. Berikut ini ada beberapa kriteria berpakaian menurut Islam:

- a. Harus menutup seluruh badan, selain dari yang dikecualikan

- b. Pakaian tersebut tebal atau tidak membentuk bagian dari yang ditutupnya.

## **7. Batas Aurat Laki-Laki dan Perempuan**

### **a. Batas aurat laki-laki**

Imam malik, syafi'i, dan abu hanafiah berpendapat bahwa lelaki wajib menutup seluruh badannya dari pusar hingga lututnya.

### **b. Batas aurat perempuan**

Menurut sebagian besar ulama berkewajiban menutup seluruh anggota tubuhnya kecuali muka dan telapak tangannya, sedangkan Abu Hanafiah sedikit lebih longgar, karena menambahkan bahwa selain muka dan telapak tangan, kaki wanita juga boleh terbuka. Tetapi Abu Bakar bin Abdurrahman dan Imam Ahmad berpendapat bahwa seluruh anggota badan perempuan harus ditutup.

### **BAB III**

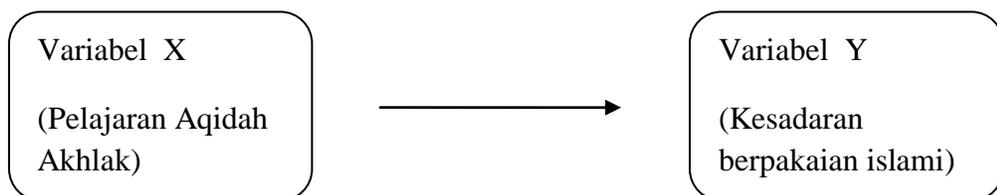
#### **METODE PENELITIAN**

Agar mempermudah penelitian dalam pengumpulan data, maka penulis menggunakan metode dan pendekatan sebagai berikut:

##### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian adalah rencana dan terstruktur penyelidikan yang tersusun sedemikian rupa sehingga penelitian memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitian. penelitian ini menggunakan penelitian bersifat deskriptif kuantitatif, yaitu peneliti menyampaikan data yang fakta di lapangan sesuai dengan fakta di lapangan. Data yang dihasilkan dalam bentuk angka-angka dengan menggunakan analisis statistik.

Penelitian ini berusaha untuk menemukan ada tidaknya pengaruh antara pelajaran Aqidah Akhlak terhadap kesadaran Berpakaian Islami di Madrasah Aliyah Ittihadul Muballighin Ujung Gading Pasaman Barat. Dengan kategori sebagai berikut:



## **B. Populasi**

### **1. Populasi**

Populasi berasal dari bahasa inggris yaitu population yang berarti jumlah penduduk. Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, nilai, peristiwa, sikap hidup sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian. Menurut Sugiyono, (2013: 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari.

Populasi dalam peneliti ini mencakup seluruh XI Madrasah Aliyah Ittihadul Muballighin yang jumlahnya 39 orang.

## **C. Instrumen penelitian**

Menurut (Nurul Zuriyah,2009:168) mengemukakan Instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti dalam mengumpulkan data, kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul. Menyusun instrumen bagi peneliti merupakan langkah penting yang harus dipahami betul oleh peneliti.

Data yang diperlukan sejumlah informasi tentang pengaruh Pelajaran Aqidah Akhlak terhadap Kesadaran Berpakaian Islami di Madrasah Aliyah Ittihadul Muballighin Ujung Gading Pasaman Barat dengan variabel-variabel yang diteliti. Satu langkah yang penting dalam penyusunan instrumen adalah

melakukan penjabaran variabel menjadi subvariabel dan indikator variabel yang akan dijabarkan lebih lanjut dalam item-item pertanyaan.

Data-data tentang pengaruh pelajaran Aqidah Akhlak terhadap kesadaran berpakaian Islami diambil dari angket melalui pertanyaan-pertanyaan yang dijawab oleh siswa.

#### 1. Penyusunan Angket

Menurut (Sugiyono,2002:199) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab, artinya responden secara tidak langsung menjawab daftar pertanyaan tertulis yang diberikan.

Penyusunan angket dalam bentuk skala yang berisi sejumlah pertanyaan untuk diisi atau dijawab oleh siswa Madrasah Aliyah Ittihadul Muballighin Ujung Gading Pasaman Barat.

Pertanyaan disusun sedemikian rupa untuk mengungkapkan data yang diperlukan diisi secara individu. Pertanyaan dalam angket diberikan beberapa alternatif jawaban atau pilihan yang akan dipilih oleh responden sesuai dengan pemahamannya.

Angket yang diberikan kepada siswa ini menggunakan pertanyaan positif dan negatif. Untuk pertanyaan positif apabila siswa menjawab: Sangat Setuju (SS) diberi skor (4), Setuju (S) diberi skor (3), Kurang Setuju (KS) diberi skor (2), Tidak Setuju (TS) diberi skor (1)

Sedangkan untuk pertanyaan negatif apabila siswa menjawab:

Sangat Setuju (SS) diberi skor (1), Setuju (S) diberi skor (2), Kurang Setuju (KS) diberi skor (3), Tidak Setuju (TS) diberi skor (4)

**Tabel 3.1**

Skor alternative jawaban

Alternatif jawaban	Skor untuk setiap butir	
	Positif (+)	Negatif (-)
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Untuk memudahkan dalam mengamati proses penyusunan angket, peneliti membuat kisi-kisi sebagai pedoman seperti pada tabel berikut:

**Tabel 3.2**

Rancangan kisi-kisi angket Pengaruh Pelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Kesadaran Berpakaian Islami

Variabel	Sub variabel	Indicator	Pernyataan		
			Butir		No Item
			+	-	
1.Pelajaran Aqidah	1.1 Iman	1.1.1 Keyakinan hati	1	-	1

Akhlak (X)  Materi Ahlak	1.1 Tingka h laku	1.1.2 Ketaqwaan	2	1	2,3,4
		1.1.3 Mengakui	2	-	5,6
		1.1.4 Patuh/Taat	1	-	7
		1.1.5 Melaksanakan ajaran Allah	-	1	8
		1.2.1 Etika	1	-	9
		1.2.2 Budi pekerti	1	1	10,11
		1.2.3 Moral	1	1	12,13
2.Berpakai an Islami (Y)	1.1 Menut up Aurat	2.1.1 Longgar dan tidak membentuk tubuh	3	2	14,15 ,16,1 7,18
		2.1.2 Tidak transparan atau tembus pandang	1	-	19
	2.2 Perhiasan	2.2.1 Besih, Rapi, Serasi	3	2	20,21 ,22,2 3,24

## 2. Validitas Instrumen

Validitas instrument berkaitan dengan derajat yang menunjukkan seberapa jauh instrumen dapat melaksanakan dengan tepat fungsi yang diemban kepadanya, Validitas yang digunakan dalam peneliti ini adalah validitas isi. Pertimbangan menggunakan validitas isi adalah karena yang perlu diteliti adalah hal yang sudah diketahui responden, dan kesanggupan alat penilaian dalam mengukur isi yang seharusnya.

Untuk membuat validitas isi, langkah-langkah yang harus ditempuh adalah:

- a. Mengidentifikasi topik pokok pembahasan dan hasil tingkah laku yang akan di ukur.
- b. Membuat tabel spesifikasi yang memperinci sampel butir pertanyaan yang akan digunakan.
- c. Membuat tes yang paling mendekati tabel spesifikasi itu.

Berdasarkan keterangan di atas langkah-langkah yang ditempuh untuk mengetahui validitas isi dari angket penelitian:

- a. Menelaah secara cermat dan sistematis kesesuaian instrumen yang di susun dengan kisi-kisi penyusunan, dengan maksud untuk mengetahui apakah setiap sub indicator terwakili atau belum dalam butir instrument.

- b. Meminta bantuan ahli untuk memeriksa hasil instrument tersebut secara sistematis serta mengevaluasi relevansinya dengan sub indikator variabel yang sudah ditentukan.
- c. Menggunakan program Excel

Rumus produk moment:

$$R_{xy}^2 = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

$R_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum xy$  = jumlah perkalian x dan y

$x^2$  = kuadrat dari x

$n$  = jumlah responden

$x$  = nilai variabel bebas

$y$  = nilai variabel terikat

Kemudian dilakukan analisis data yang menggunakan program microsoft excel pada komputer, maka akan terlihat hasil valid atau tidak valid soal yang diberikan kepada responden.

Pada variabel (X) pelajaran aqidah akhlak terdapat 4 item pertanyaan yang valid yaitu nomor 2,9,11, dan 13 dan Sembilan item pernyataan yang tidak valid yaitu nomor 1,3,4,5,6,7,8,10,dan 12, sedangkan variabel (Y) kesadaran berpakaian Islami yang valid yaitu pada nomor 14,15,16,17,18,

dan 19 dan lima item pernyataan yang tidak valid yaitu nomor 20,21,22,23,dan 24.

Setelah soal di uji coba, ada beberapa soal yang tidak valid yaitu pada soal nomor 1,6,10,11,23. dan setelah konsultasi dengan pembimbing soal ini tidak di buang tetapi diperbaiki kata-kata dan bahasanya sesuai dengan kemampuan peserta didik Madrasah Aliyah Ittihadul Muballighin Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

### 3. Reliabilitas Instrument

Reliabilitas instrument adalah derajat kesenjangan alat pengukur dalam mengukur apa saja yang diukurinya. Dengan demikian, instrument akan memiliki tingkat reliabilitas yang memadai bila memiliki konsistensi dalam waktu, isi maupun skor. Tujuan dilakukan reabilitas instrument penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keberadaan instrument. Setelah instrument diuji cobakan, dilakukan analisis reliabilitas dengan bantuan komputer program microsoft Excel.

### **D. Teknik pengambilan data**

Adapun teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan cara penyebaran angket. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui.

Penyebaran angket dilakukan langsung kepada responden dimana respondennya di sini adalah siswa Madrasah Aliyah Ittihadul Muballighin

Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Para responden diberi petunjuk untuk dapat mengisi angket sesuai petunjuk pengisian yang sudah ditetapkan. Cara sebelum pengisian angket dilakukan, responden diberi penjelasan cara pengisian angket serta penjelasan tentang apa yang dimaksud oleh angket tersebut.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan dan tiap variabel yang diteliti, menghitung agar rumusan masalah terjawab, dan menghitung untuk uji hipotesis.

Analisis data dalam penulisan ini terbagi atas 3 bagian yaitu:

1. Untuk melihat Gambaran Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah ittihadul muballighin Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat Di hitung dengan rumusan persentase:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P: persentase

f: frekuensi

n: jumlah responden

2. Untuk melihat Gambaran Kesadaran Berpakaian Islami di Madrasah Aliyah Ittihadul Muballighin Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat

Di hitung dengan rumusan persentase:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P: persentase

f: frekuensi

n: jumlah responden

3. Melihat apakah ada terdapat pengaruh pelajaran Aqidah Akhlak terhadap kesadaran berpakaian Islami maka yang dipakai adalah *regresi sederhana* dengan bantuan program SPSS untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun rumusan angka kasarnya adalah sebagai berikut:

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y' = a + b X$$

Keterangan:

Y': Nilai yang diprediksikan

a: Konstanta atau bila harga X= 0

b: Koefisien regresi

X: Nilai variabel independen

Kriteria uji hipotesis adalah jika :

$\text{sig} < \text{dari alfa } 0,05$  Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, dan jika

$\text{sig} > \text{dari alfa } 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Ittihadul Muballighin Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat

Gambaran pelajaran Aqidah Akhlak didapatkan dengan penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden, untuk mengklasifikasi pelajaran Aqidah Akhlak, terlebih dahulu dicari skor tertinggi dan skor terendah yang diperoleh dari angket kuesioner yang telah diisi, kemudian untuk menetapkan skala interval dilakukan dengan mengurangi skor tertinggi dan skor terendah. Hasil pengurangan ditambah satu, selanjutnya hasil pengurangan dibagi empat yaitu sebanyak lajur skala yang dibutuhkan. Untuk lebih jelasnya dapat dicermati rumus berikut ini:

$$\text{Skala Interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} + 1}{\text{Kelas Interval}}$$

Berdasarkan teknik tersebut diperoleh skala interval sebagai berikut:

47 – 49 : Sangat Tinggi

44 – 46 : Tinggi

41 – 43 : Rendah

38 – 40 : Sangat Rendah

Distribusi frekuensi skor Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat, dapat dilihat pada table IV.1 berikut ini:

**Tabel IV.1**

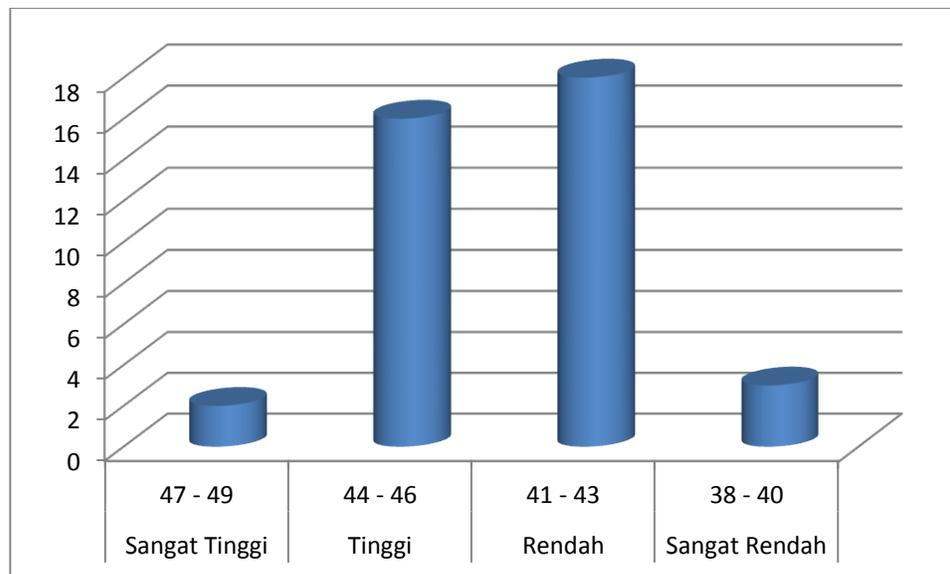
**Distribusi Frekuensi Pelajaran Aqidah Akhlak Madrasah Aliyah Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat**

Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	47 – 49	2	5,13%
Tinggi	44 – 46	16	41,03%
Rendah	41 – 43	18	46,15%
Sangat Rendah	38 – 40	3	7,69%

Berdasarkan data yang disajikan pada table IV.1 di atas dapat diuraikan bahwa: ada 2 orang peserta didik dengan persentase 5,13% yang berpendapat bahwa Pelajaran Aqidah Akhlak sangat tinggi, terdapat 16 orang peserta didik dengan persentase 41,03% yang berpendapat Pelajaran Aqidah Akhlak tinggi, sebanyak 18 orang peserta didik dengan persentase 46,15% berpendapat Pelajaran Aqidah Akhlak rendah, dan sebanyak 3 orang peserta didik dengan persentase 7,69% berpendapat Pelajaran Aqidah Akhlak sangat rendah.

Setelah dilakukan penjumlahan skor, diperoleh *mean* 43,18 angka ini jika dikonsultasikan dengan pelajaran Aqidah Akhlak dapat dikategorikan kepada klasifikasi rendah yaitu berkisar pada interval 41 – 43. Dengan demikian

dapat disimpulkan , rata-rata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Ittihadul Muballighin Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat tergolong kepada *klasifikasi rendah*. Untuk lebih jelasnya Gambaran Pelajaran Aqidah Akhlak Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat dapat digambarkan pada histogram berikut:



**Gambar IV.1**  
**Histogram Gambar Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Aliyah**  
**Ittihadul Muballighin Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang**  
**Kabupaten Pasaman Barat**

## **2. Gambaran Kesadaran Berpakaian Islami di Madrasah Aliyah Ittihadul Muballighin Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat**

Gambaran kesadaran berpakaian Islami didapatkan dengan penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden, untuk mengklasifikasi kesadaran berpakaian Islami, terlebih dahulu dicari skor tertinggi dan skor terendah yang diperoleh dari angket kuesioner yang telah diisi, kemudian untuk menetapkan skala interval dilakukan dengan mengurangi skor tertinggi dan skor terendah. Hasil pengurangan ditambah satu, selanjutnya hasil pengurangan dibagi empat yaitu sebanyak lajur skala yang dibutuhkan. Untuk lebih jelasnya dapat dicermati rumus berikut ini:

$$\text{Skala Interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} + 1}{\text{Kelas Interval}}$$

Berdasarkan teknik tersebut diperoleh skala interval sebagai berikut:

38 – 40 : Sangat Tinggi

35 – 37 : Tinggi

32 – 34 : Rendah

29 – 31 : Sangat Rendah

Distribusi frekuensi skor kesadaran berpakaian Islami di Madrasah Aliyah Ittihadul Muballighin Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat,

Dapat dilihat pada table IV.2 berikut ini:

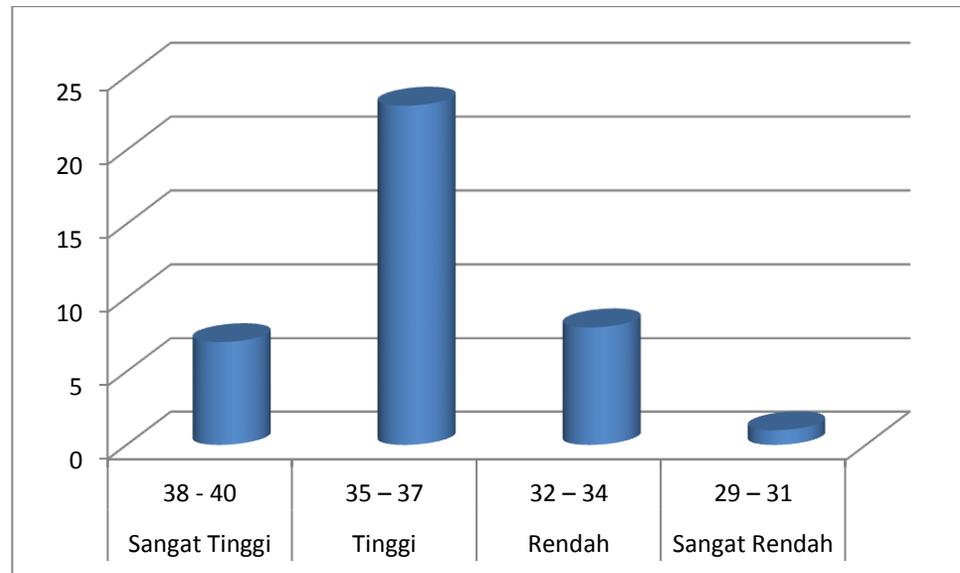
**Tabel IV.2**  
**Distribusi Frekuensi Kesadaran Berpakaian Islami Di Madrasah Aliyah**  
**Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat**

Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	38 – 40	7	17,95%
Tinggi	35 – 37	23	58,97%
Rendah	32 – 34	8	20,51%
Sangat Rendah	29 – 31	1	2,56%

Berdasarkan data yang disajikan pada table IV.2 di atas dapat diuraikan bahwa: ada 7 orang peserta didik dengan persentase 17,95% yang berpendapat bahwa kesadaran berpakaian Islami sangat tinggi, terdapat 23 orang peserta didik dengan persentase 58,97% yang berpendapat Kesadaran Berpakaian Islami tinggi, sebanyak 8 orang peserta didik dengan persentase 20,51% berpendapat Kesadaran Berpakaian Islami rendah, dan sebanyak 1 orang peserta didik dengan persentase 2,56% berpendapat Kesadaran Berpakaian Islami sangat rendah.

Setelah dilakukan penjumlahan skor, diperoleh *mean* 35,85 angka ini jika dikonsultasikan dengan Kesadaran Berpakaian Islami dapat dikategorikan kepada klasifikasi tinggi yaitu berkisar pada interval 35 – 37 Dengan demikian dapat disimpulkan , rata-rata Kesadaran Berpakaian Islami di Madrasah Aliyah Ittihadul Muballighin Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten

Pasaman Barat tergolong kepada *klasifikasi tinggi*. Untuk lebih jelasnya Gambaran Kesadaran Berpakaian Islami Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat dapat digambarkan pada histogram berikut:



**Gambar IV.2**  
**Histogram Gambar Kesadaran Berpakaian Islami Di Madrasah Aliyah Ittihadul Muballighin Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat**

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Normalitas

Dengan menggunakan Program SPSS versi 22 dengan N 39 dapat diperoleh harga *sig a* untuk Pelajaran Aqidah Akhlak adalah 0,030 dan nilai *sig a* untuk Kesadaran Berpakaian Islami adalah 0,157. Jika harga *sig a* yang diperoleh besar dari 0,05 maka data yang diperoleh distribusi normal dan sebaliknya jika harga *sig a* lebih kecil dari 0,05 berarti data yang diperoleh tidak normal. Dari hasil yang diketahui diperoleh harga *sig a* untuk Pelajaran

Aqidah Akhlak adalah 0,030, harga *sig a* untuk Kesadaran Berpakaian Islami adalah 0,157. karena *sig a* untuk Berpakaian Islami besar dari 0,05 maka datanya berkategori normal, sedangkan *sig a* dari Pelajaran Aqidah Akhlak lebih kecil dari 0,05 maka datanya berkategori tidak normal.

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Pelajaran Aqidah Akhlak	Kesadaran Berpakaian Islami
N		39	39
Normal	Mean	43.18	35.85
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	2.187	2.207
Most Extreme	Absolute	.149	.121
Differences	Positive	.149	.121
	Negative	-.134	-.120
Test Statistic		.149	.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.030 <sup>c</sup>	.157 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

## b. Homogenitas

Dengan menggunakan program SPSS versi 22 N 39 dapat diperoleh harga *sig a* 0,382. Jika harga *sig a* yang diperoleh besar dari 0,05 maka data yang diperoleh homogen dan sebaliknya jika harga *sig a* lebih kecil dari 0,05 berarti data yang diperoleh tidak homogen. Dari hasil yang diketahui diperoleh harga *sig a* 0,382 , harga *sig a* 0,382 berarti besar dari 0,05. Karena *sig a* besar datanya dari 0,05 maka datanya berkategori homogen.

### Test of Homogeneity of Variances

Kesadaran Berpakaian Islami

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.107	6	29	.382

#### c. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui signifikannya pengaruh Pelajaran Aqidah Akhlak terhadap Kesadaran Berpakaian Islami Peserta Didik di Madrasah Aliyah Ittihadul Muballighin Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat dilihat dari hasil Uji Hipotesa *sig alfa* lebih < dari 0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jika *sig alfa* lebih > dari 0,05 maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Setelah dilakukan uji hipotesa, terdapat pengaruh Pelajaran Aqidah Akhlak terhadap Kesadaran Berpakaian Islami Peserta Didik Madrasah Aliyah Ittihadul Muballighin Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat dilihat dari nilai *sig alfa* adalah  $0,018 < 0,05$ .

Berdasarkan nilai *sig alfa* maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara Pelajaran Aqidah Akhlak terhadap Kesadaran Berpakaian Islami Peserta Didik Madrasah Aliyah Ittihadul Muballighin Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19.435	6.644		2.925	.006
Pelajaran aqidah akhlak	.380	.154	.377	2.473	.018

a. Dependent Variable: Kesadaran berpakaian Islami

Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Pelajaran Aqidah Akhlak terhadap Kesadaran Berpakaian Islami Peserta Didik di Madrasah Aliyah Ittihadul Muballighin Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat dilihat dari nilai *R Square*. Setelah dilakukan uji hipotesa diperoleh hasil *R Square* sebesar 0,142. Untuk melihat persentase nilai *R Square*  $0,142 \times 100\% = 14,2\%$  . Berarti besar pengaruh pelajaran Aqidah Akhlak terhadap Kesadaran berpakaian Islami peserta didik di Madrasah Aliyah Ittihadul Muballighin ujung gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat adalah 14,2% dan 85,80% dipengaruhi oleh faktor yang lainnya.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.377 <sup>a</sup>	.142	.119	2.07183

- Predictors: (Constant), Pelajaran aqidah akhlak
- Dependen variable: kesadaran berpakaian islami

## **B. Pembahasan Penelitian**

Pada gambaran materi Pelajaran Aqidah Akhlak ini menerangkan bahwa Pelajaran Aqidah Akhlak yang dipelajari peserta didik di sekolah hanya 46,16 % sedangkan yang kurang menyadari pentingnya Pelajaran Aqidah Akhlak ini 53,84 % itu artinya masih banyak siswa yang kurang memahami pelajaran ini. Hal ini akan berkaitan dengan Kesadaran Berpakaian Islami.

Penulis melihat bahwa gambaran Kesadaran Berpakaian Islami di Madrasah Aliyah Ittihadul Muballighin Ujung Gading Kabupaten Pasaman Barat ini cukup tinggi. Penulis mengatakan hal ini karena dari gambaran Kesadaran Berpakaian Islami ini terdapat 78,92 % yang menyatakan pentingnya berpakaian Islami, sedangkan yang kurang menyadari hanya 21,08 %. Penulis memahami bahwa antara Pelajaran Aqidah Akhlak dengan Kesadaran Berpakaian Islami tidak terdapat pengaruh, antara keduanya berbanding terbalik.

Pada skripsi Ismail Syakban yang berjudul pendidikan agama Islam, Baitul Arqam Muhammadiyah dan Adab Berpakaian Menurut Syariat Islam menjelaskan bahwa pendidikan agama Islam dan tata cara Berpakaian Islami itu sejalan, seharusnya Pelajaran Aqidah Akhlak yang berkaitan dengan Berpakaian Islami itu mempunyai pengaruh yang erat. karena pada materi tersebut sudah di jelaskan bagaimana akhlak seorang muslimah dan tata cara berpakaian menurut syariat Islam.

Sejalan dengan hal tersebut dalam jurnal PGSD (jurnal pesona dasar) vol. 2. No 3 zk.204, hal. 65-78 Issn 2337-9227 tentang sopan santun berpakaian dalam Islam membahas terlebih dahulu tentang akhlak itu sendiri. Pembahasan jurnal ini mulai dari akhlak mahmudah maupun mazmumah, karena kesadaran Berpakaian Islami masuk pada kategori akhlak terpuji.

Senada dengan hal di atas tentang adab Berpakaian dalam Islam sangat erat kaitannya dengan Aqidah Akhlak itu sendiri. Berarti disamping faktor tersebut ada faktor lain yang mempengaruhi kesadaran berpakaian Islami peserta didik di Madrasah Aliyah Ittihadul Muballighin Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

Jadi dapat disimpulkan bahwa” Terdapat Pengaruh yang signifikan antara Pelajaran Aqidah Akhlak dengan Kesadaran Berpakaian Islami di Madrasah Aliyah Ittihadul Muballighin Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat”

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada BAB IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Ittihadul Muballighin Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat tergolong kepada klasifikasi rendah
2. Gambaran Kesadaran Berpakaian Islami di Madrasah Aliyah Ittihadul Muballighin Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat tergolong kepada klasifikasi tinggi
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pelajaran Aqidah Akhlak dengan Kesadaran Berpakaian Islami di Madrasah Aliyah Ittihadul Muballighin Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat

#### **B. Saran**

Pengaruh pelajaran Aqidah Akhlak memberikan pengaruh yang positif terhadap kesadaran berpakaian Islami, oleh karena itu penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya, guru terus berupaya maksimal dalam meningkatkan efektifitas pengajarannya, dan juga terus memberi motivasi pada siswa agar menyukai pelajaran Aqidah Akhlak (materi tentang berpakaian). Karena

dengan adanya itu akan membantu dalam usaha pencapaian tujuan pembelajaran yang ditandai dengan adanya perubahan terhadap cara berpakaian peserta didik.

2. Diharapkan kepada lembaga pendidikan yang bersangkutan Madrasah Aliyah Ittihadul Muballighin agar lebih dapat menciptakan suasana yang dapat mendukung tumbuhnya minat belajar yang dapat mempengaruhi perubahan cara berpakaian peserta didik.
3. Kepada para orang tua agar dapat memberikan control dan teladan yang baik terhadap etika berbusana muslim dan muslimah putra-putrinya dirumah.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman Muhammad, (2016), *Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, Jakarta: Rajawali pers. Cetakan ke-1
- Anwar Rosihan, (2008), *Aqidah Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia
- Baljon J.M.S,(1991), *Bimbingan Remaja Berakhlak Mulia*, Jakarta:Pustaka Firdaus
- Bima rahmad,(2016), "Pembelajaran Aqidah Akhlak (Materi Berbusana Muslim Dan Muslimah) Terhadap Etika Berbusana", Surabaya: Universitas Negeri Sunan Ampel
- Daradjat Zakiyah, (1995), *Fungsi bidang studi Aqidah Akhlak*, Jakarta: Bumi Aksara
- Fada Abdr Razaq Al-Qashir, (2004),*Wanita Muslimah Antara Syariat Islam dan Budaya Barat* ,Yogyakarta: Darussalam Offset
- Fahrudin Foud Mohd, (1991), *Aurat dan Jilbab dalam Pandangan Islam*. Jakarta: CF Ilmu Jaya
- Hasan Karzun Ahmad, (1999), *Adab Berpakaian pemuda Islam*. Jakarta: Darul Falah
- H.Ramayulis,( 2002), *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia
- Kasmadi ,(2013), *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta. Cetakan ke-1
- Kemenag,(2014), *Buku Paket Aqidah Akhlaq* Jakarta: TP
- Khoiri M Alim, (2016), *Fiqh Busana*, Depok: Kalimedia. Cetakan 1
- Majid Abdul , (2005), "Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi" Bandung: Remaja Rosda Karya
- Muhammad Ali Al-Hasyimi, (2001), *Menjadi Muslim Ideal* Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset

- Muhaimin,(2005), *Kawasan Dan Wawasan Study Islam*, Jakarta: Kencana Wardana Media
- Muhaimin, (1993), *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: PT Trigenda Karya
- Romdlonatuzzulaichoh Siti, (2014), ”Pembinaan Etika Berpakaian Islami”, Yogyakarta: Universitas Islam Sunan Kalijaga
- Sugiono, ( 2013). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta cet ke XVII
- Syakban Ismail, (2012),” Pendidikan Agama Islam, Baitul Arqam Muhammadiyah dan Adab Berpakaian Menurut Syari’at Islam”, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Umar bukhairi, (2010), *Ilmu Pendidikan islam*, Jakarta: Amzah. Cetakan ke-1
- Zahrudin A R dan Hasanudin sinaga,(2004), *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada
- Zainudin M,dkk,(2009),“*Analisis Pengembangan Materi PAI*” dalam Sugeng Listyo Prabowo (ed) “*Materi Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG)*”, Malang:UIN-Malang Press

## INSTRUMEN PENELITIAN (ANGKET)

Berikut ini adalah daftar pernyataan tentang penelitian “Pengaruh Pelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Kesadaran Berpakaian Islami Peserta Didik” peserta didik cukup memberi tanda *check list*/betul (√) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat peserta didik. Setiap pernyataan hanya diisi satu jawaban. Dipersilahkan kepada peserta didik untuk mengisinya sendiri-sendiri!

### Identitas Responden

**Nama Siswa :**

**Kelas :**

**Jenis Kelamin :** Laki-laki ( ) perempuan ( ) \*check list (√)

Dipersilahkan kepada peserta didik untuk member tanda *check list*/betul(√) sesuai dengan pendapat sendiri, dengan keterangan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

### Contoh Pengisian

Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
	SS	S	KS	TS
Saya yakin bahwa Allah SWT itu benar adanya	√			

**A. Pelajaran Aqidah Akhlak (X)**

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Terjadi musibah pada diri sendiri/orang lain karena kehendak Allah				
2.	Apabila kegiatan disekolah sangat padat maka saya mendahulukan kegiatan dari pada Sholat				
3.	Orang yang dapat menahan amarahnya merupakan ciri orang yang taqwa				
4.	Orang yang berinfak itu hanya orang yang mampu saja				
5.	Rasullah SAW diutus oleh Allah SWT untuk menyempurnakan akhlak manusia di muka bumi ini				
6.	Saya percaya bahwa setiap perbuatan akan mendapat balasan				
7.	Taat kepada ajaran yang dibawa oleh Rasullah SAW adalah suatu kewajiban				
8.	Saat azan berkumandang saya tetap mengerjakan pekerjaan saya				
9.	Saya menyapa guru setiap bertemu di jalan				
10.	Menurut saya orang yang terlambat pada janjinya adalah hal biasa				
11.	Orang-orang yang tidak menutup aurat menurut saya biasa saja				
12.	Menghormati orang tua itu adalah sikap yang utama				
13.	Tidak semua orang yang lebih tua yang dapat dihormati				

### A. Berpakaian Islami (Y)

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
14.	Cara berpakaian di sekolah di atur oleh kepala sekolah				
15.	Saya berpakaian yang longgar tidak hanya di sekolah saja				
16.	Saya berpakaian yang longgar dan sesuai ajaran Islam sejak dini				
17.	Cara berpakaian sehari-hari tidak perlu lagi diperhatikan oleh orang tua				
18.	Peserta didik yang memakai pakaian yang tidak sesuai aturan sekolah tidak perlu ada sanksi				
19.	Saya memakai pakaian yang tidak transparan berfungsi untuk melindungi diri dalam pergaulan				
20.	Peserta didik yang pandai menyesuaikan warna pakaian adalah bagian dari keindahan				
21.	Saya memakai pakaian yang bersih karena bersih itu adalah bagian dari pada keimanan				
22.	Berpakaian Islami tidak perlu dengan pakaian yang baru akan tetapi perlu dijaga kebersihan dan kerapiannya				
23.	Orang Islam selalu memakai pakaian yang bersih				
24.	Berpakaian yang indah itu adalah pakaian yang mahal				

### Skor Mentah Penelitian

No	X	Y
1	43	36
2	47	35
3	46	37
4	46	37
5	44	35
6	44	37
7	44	37
8	45	35
9	44	37
10	43	39
11	43	40
12	44	37
13	42	37
14	41	31
15	42	32
16	42	34
17	43	36
18	39	36
19	41	33
20	43	38
21	41	33
22	42	36
23	44	38
24	45	36
25	46	38
26	41	37
27	49	36
28	44	40
29	39	35
30	44	34
31	44	35
32	43	36
33	43	33

34	43	32
35	45	40
36	41	35
37	42	35
38	38	33
39	44	37
Total	1684	1398





No	Nama	VALIDITAS PELABARAN ASIDAH AKHLAK (X)													Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	Anissa Lara	4	4	3	3	4	4	4	4	3	1	4	4	3	43
2	Muna Saputra	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	47
3	Sherlin	4	1	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	46
4	Sarnita	4	1	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	46
5	Febri Gunawan	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	44
6	Aris Sutan	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	44
7	M.wasri	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	44
8	Harlanje	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	44
9	Rita Henriani	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	45
10	Almunawaroh	4	1	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	44
11	Nur Aminah	4	1	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	43
12	Sri Miharli	4	3	4	3	4	4	4	4	3	1	4	4	3	43
13	Ela Widdiyas Sari	4	2	3	3	4	4	4	4	3	1	4	4	3	44
14	Linda Annalia	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	1	4	3	42
15	Karmila Sari	4	2	3	3	4	3	4	3	4	1	4	4	2	41
16	Siti Sopiha	4	2	3	3	4	4	4	4	2	4	2	4	2	42
17	Ahyani	4	1	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	42
18	Safitri	4	1	3	2	3	4	4	4	4	2	4	4	2	43
19	Devi	3	1	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	2	39
20	Nini Azevi	4	1	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	41
21	Ahyana	3	1	4	4	4	3	4	4	3	1	4	4	4	43
22	Soliha	4	1	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	41
23	Alfidatussakhah	4	1	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	2	42
24	Erniati	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	44
25	Amiati	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	45
26	Tiffany Helma Puri	4	1	3	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	46
27	Nur Azmi	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	41
28	Masikmah	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	49
29	Ilmi Alla	3	2	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	44
30	Yaumlil Azzah	4	2	4	4	3	3	4	4	2	1	4	3	4	39
31	Lanna Hari	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	44
32	Sakinah	4	1	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	44
33	Isiah Sarpi	4	1	3	3	4	4	4	4	3	3	1	4	4	43
34	M.Abdul	4	1	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	43
35	Mella Rosa	4	1	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	43
36	Kholroh	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	45
37	M. Zikri	4	1	3	4	3	3	4	4	3	1	4	3	4	41
38	M. Mabruur	4	1	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	42
39	Risdah	4	1	4	3	4	4	4	4	2	1	4	3	2	38
	t-hung	0.16713628	0.3102369	0.671923	0.44992	0.364661	0.368861	0.5292649	0.0152237	0.319903	0.104803	0.202302	0.3804638	0.3695988	1684
	t-cabel	0.316	0.316	0.316	0.316	0.316	0.316	0.316	0.316	0.316	0.316	0.316	0.316	0.316	1684
	Status	GUGUR	GUGUR	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	GUGUR	GUGUR	GUGUR	VALID	VALID	VALID	

No	NAMA	VALIDITAS KESADARAN BERPAKAIAN ISLAMI (V)																	JUMLAH
		14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24							
1	Annisa Lara	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	36					
2	Muna Seputra	3	1	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	35					
3	Saherlin	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	37					
4	Saznita	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	37					
5	Febri Gunawan	4	2	4	2	4	4	4	3	3	4	2	3	35					
6	Aris Sutan	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	2	4	37					
7	M.wasri	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	2	4	37					
8	Hanjanja	3	1	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	35					
9	Riki Henriani	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	2	4	37					
10	Almunawaroh	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	39					
11	Nur Aminah	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	40					
12	Sri Muharti	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	37					
13	Eka Widdiyya Sari	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	37					
14	Linda Amalia	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	31					
15	Karmila Sari	4	2	2	2	4	4	2	4	4	4	1	3	32					
16	Siti Sopla	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	1	3	34					
17	Ahyani	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	36					
18	Safitri	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	36					
19	Deti	3	1	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	33					
20	Nini Azelvi	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	38					
21	Ahyana	3	1	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	33					
22	Solihha	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	36					
23	Afidatussakhiah	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	38					
24	Erniati	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	1	4	36					
25	Amiati	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	38					
26	Tiffany Helma Putri	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	37					
27	Nur Azmi	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	1	3	36					
28	Maskinah	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	40					
29	Ijmi Alia	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	35					
30	Yaumil Azizah	4	1	4	3	4	4	3	3	4	4	1	3	34					
31	Lanna Hari	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	2	3	35					
32	Sakinah	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	1	4	36					
33	Isiah Sarpi	2	1	3	4	4	4	3	3	4	4	1	4	33					
34	M.Apduh	2	3	4	3	4	4	1	3	4	3	2	3	32					
35	Wella Rosa	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	40					
36	Khodroh	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	35					
37	M. Zikri	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	2	3	35					
38	M. Mabnur	3	2	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	33					
39	Risdah	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	37					
	t-hitung	0.22786	0.520121	0.202356	0.154512	0.219368	0.690014	0.132988	0.401365	0.462969	0.186683	0.411964	1398						
	t-tabel	0.316	0.316	0.316	0.316	0.316	0.316	0.316	0.316	0.316	0.316	0.316							
	status	gugur	valid	gugur	gugur	gugur	valid	gugur	valid	valid	gugur	valid							

## NORMALITAS

NPAR TESTS  
/K-S (NORMAL)=VAR00001 VAR00002  
/MISSING ANALYSIS.

### NPar Tests

[DataSet0]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pelajaran Aqidah Akhlak	Kesadaran Berpakaian Islami
N		39	39
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	43.18	35.85
	Std. Deviation	2.187	2.207
Most Extreme Differences	Absolute	.149	.121
	Positive	.149	.121
	Negative	-.134	-.120
Test Statistic		.149	.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.030 <sup>c</sup>	.157 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

## HOMOGENITAS

ONEWAY Y BY X  
/STATISTICS HOMOGENEITY  
/MISSING ANALYSIS.

### Oneway

[DataSet0]

#### Test of Homogeneity of Variances

Kesadaran Berpakaian Islami

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.107	6	29	.382

#### ANOVA

Kesadaran Berpakaian Islami

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	54.710	9	6.079	1.352	.255
Within Groups	130.367	29	4.495		
Total	185.077	38			

## PENGUJIAN HIPOTESIS

```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X.
    
```

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pelajaran Aqidah Akhlak <sup>b</sup>		Enter

- a. Dependent Variable: Kesadaran Berpakaian Islami  
 b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.377 <sup>a</sup>	.142	.119	2.07183

- a. Predictors: (Constant), Pelajaran Aqidah Akhlak

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26.255	1	26.255	6.116	.018 <sup>b</sup>
	Residual	158.822	37	4.292		
	Total	185.077	38			

- a. Dependent Variable: Kesadaran Berpakaian Islami  
 b. Predictors: (Constant), Pelajaran Aqidah Akhlak

n	Tarf Signifikan		n	Tarf Signifikan		n	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

STATUS : TERAKREDITASI

Jl. Pasir Kandang No. 4 Kec. Koto Tangah (25172) Kota Padang Telp. 0751-4851090, 4851002  
Website: www.umsb.ac.id www.fai-umsb.ac.id E-mail: info@umsb.ac.id umsb@telkom.net fai-umsb@yahoo.co.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT  
Nomor: 828/SK/II.3.AU/F/2018

Tentang

**SK Pembimbing Skripsi Mahasiswa**

Dekan Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (umsb), setelah;

- Membaca : Surat permohonan mahasiswa FAI UMSB;  
Nama : **Rohimah**  
NIM. : **1406002012003**  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Tanggal : 06 Agustus 2018  
Perihal : *SK Pembimbing Skripsi Mahasiswa*  
Bahwa mahasiswa membutuhkan bimbingan dalam penyelesaian skripsinya;
- Menimbang : 1. Bahwa untuk memperlancar pelaksanaan penelitian (pembuatan skripsi) mahasiswa perlu mendapatkan bimbingan dosen;  
2. Bahwa untuk pembimbingan seperti pada poin 1 di atas perlu ditetapkan dalam keputusan dekan;
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor: 27 Tahun 1995 tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S-1);  
2. UU. Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
3. Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. Nomor: Dj.I/576/2011 Tanggal 19 Mei 2011;  
4. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) No. 023/BAN-PT/AK-XIV/S1/IX/2011 Tanggal 9 September 2011;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Menyetujui judul, outline, Daftar Kepustakaan Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul:  
**Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Kesadaran Berpakaian Islami Peserta Didik di Madrasah Aliyah Ittihadul Mubalighin Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat**
2. Menunjuk Saudara  
a. Nama : Drs. H. Ilpi Zukdi, M.Pd  
Bidang Keahlian Pokok : Media Pembelajaran  
Memberi Kuliah : Statistik Pendidikan  
Untuk Tugas Sebagai : Pembimbing I  
b. Nama : Ismail Syakban, M.Pd.I  
Bidang Keahlian Pokok : Pendidikan Islam  
Memberi Kuliah : Supervisi Pendidikan  
Untuk Tugas Sebagai : Pembimbing II
- dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa yang bersangkutan.
3. Kepada pembimbing diberikan honorarium, yang dimintakan kepada mahasiswa yang bersangkutan menurut peraturan yang berlaku;
4. Surat Keputusan ini mulai berlaku dari tanggal dikeluarkan sampai dengan tanggal 06 Januari 2019 dan disampaikan kepada yang bersangkutan dengan ketentuan, bahwa segala sesuatunya akan disempurnakan kembali apabila dipandang perlu.

Padang, 23 Dzulhijjah 1439 H  
06 Agustus 2018 M

Dekan,

  
**Desminar, S.Ag, M.A**  
NIDN: 1002037003

Tembusan:  
1. Ketua Prodi  
2. Pembimbing I & II



**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT**

Jl. Pasir Kandang No. 4 Koto Tengah Telp. 0751-4851090 Padang 25172

Website: [www.umsb.ac.id](http://www.umsb.ac.id) E-mail: [info@umsb.ac.id](mailto:info@umsb.ac.id), [umsb@telkom.net](mailto:umsb@telkom.net), [faiumsb@ymail.com](mailto:faiumsb@ymail.com)

Nomor : 85 /II.3.AU/F/2018

Padang, *18 Dzulqa'dah 1439 H*

Lamp. : -

31 Juli 2018 M

Hal : Mohon Uji Coba Instrumen/Angket

**Kepada Yth.**  
**Kepala Sekolah MAN 1 Padang**

di  
**Tempat**

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan Hormat, semoga Bapak berada dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses selalu dalam aktifitas sehari-hari, Amin.

Kami sampaikan kepada Bapak bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat di bawah ini:

Nama : **Rohimah**  
Nim : 14.06.002.012.003  
Tempat/Tgl Lahir : Ujunggading, 03 November 1995  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Agama Islam  
Alamat : Perumahan Kamela Permai 2

Akan melakukan Uji Coba Instrumen Penelitian/Angket di tempat yang Bapak Pimpin.

Demikianlah kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

*Wabillahi al-taufiq wa al-hidayah.*  
*Wassalamu'alaikum wr. wb*



**Desmitiar, S. Ag, MA**  
**NIDN: 1002037003**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT**

Jl. Pasir Kandang No. 4 Koto Tengah Telp. 0751-4851090 Padang 25172

Website: [www.umsb.ac.id](http://www.umsb.ac.id) E-mail: [info@umsb.ac.id](mailto:info@umsb.ac.id), [umsb@telkom.net](mailto:umsb@telkom.net), [faiumsb@ymail.com](mailto:faiumsb@ymail.com)

Nomor : 207 /II.3.AU/F/2018

Padang, 18 Dzulqa'dah 1439 H

Lamp. :-

31 Juli 2018 M

Hal : Izin Penelitian

**Kepada Yth.**  
**Bapak Kepala Kantor**  
**Kesbangpol Kabupaten Pasaman**

di  
**Tempat**

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan Hormat, semoga Bapak berada dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses selalu dalam aktifitas sehari-hari, Amin.

Kami sampaikan kepada Bapak bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat di bawah ini:

Nama : Rohimah  
Nim : 14.06.002.012.003  
Tempat/Tgl Lahir : Ujunggading, 03 November 1995  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Agama Islam  
Alamat : Perumahan Kamela Permai 2

Akan melakukan penelitian untuk penulisan skripsi di Madrasah Aliyah Ittihadul Muballigin Ujunggading dengan judul: "*Pengaruh Pelajaran Aqidah Akhlak terhadap Kesadaran Berpakaian Islami Peserta Didik di Madrasah Aliyah Ittihadul Muballigin Ujunggading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat*".

Demikianlah kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

*Wabillahi al-taufiq wa al-hidayah.*  
*Wassalamu'alaikum wr. wb*



Tembusan:  
1. Ka. Prodi PAI



**YAYASAN PESANTREN ITTIHADUL MUBALLIGHIN  
MADRASAH ALIYAH ITTIHADUL MUBALLIGHIN  
KEC. LEMBAH MELINTANG KAB. PASAMAN BARAT**

Jl. Bangka Ujung Gading 26372 Telp. (0753) 470 601/081267031452email:maittihadulmuballighin@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor : 167/MA.IM/11590/VIII/2018**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SARMADAN,SPd  
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Ittihadul Muballighin

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : ROHIMAH  
NIM : 14.06.002.012.003  
TTL : Ujung Gading, 03 Nopember 1995  
Alamat : Muara Simpang Nagari Ujung Gading Kecamatan Lembah  
Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

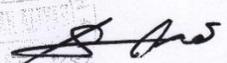
Benar-benar telah melaksanakan Penelitian di Madrasah Aliyah Ittihadul Muballighin dengan judul penelitian "Pengaruh Pelajaran Aqidak Akhlak Terhadap Kesadaran Berpakaian Islami Peserta Didik di Madrasah Aliyah Ittihadul Muballighin Jl. Bangka Jorong Brastagi Nagari Ujung Gading tanggal 08 Agustus 2018.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ujung Gading, 08 Agustus 2018

Kepala

MA.Ittihadul Muballighin

  
**SARMADAN,S.Pd**





PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jln. Cindua Mato No. 01 Telp : (0753) 466546  
SIMPANG EMPAT

**REKOMENDASI PENELITIAN**  
**NOMOR. 070/ A04 /Kesbangpol/2018**

- a. Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian.  
b. Menimbang : Surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Tanggal 31 Juli 2018, Nomor : 807/II.3.AU/F/2018, Perihal Izin Penelitian.

Atas Nama Bupati Pasaman Barat, Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Memberikan Rekomendasi Penelitian Kepada:

- a. Nama : **ROHIMAH**  
b. NIM : 14.06.002.012.003  
c. TTL : Ujung Gading, 03 November 1995  
d. Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumbar  
e. Alamat : Muara Simpang, Nagari Ujung Gading, Kecamatan Lembah Melintang, Kabupaten Pasaman Barat.  
f. Judul : Pengaruh Pelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Kesadaran Berpakaian Islami Peserta Didik di Madrasah Aliyah Ittihadul Muballigin Ujunggading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.  
g. Lokasi : Madrasah Aliyah Ittihadul Muballigin Ujung Gading  
h. Waktu : Agustus s/d Oktober 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak menyimpang dari kerangka serta tujuan melakukan Rekomendasi Penelitian;
2. Memberitahukan pada Pemerintah setempat;
3. Mematuhi semua peraturan yang berlaku dan menghormati adat-istiadat masyarakat setempat;
4. Mengirimkan hasil kajian sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada Bupati Pasaman Barat C.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik;
5. Bila terjadi penyimpangan atau pelanggaran terhadap ketentuan tersebut di atas, maka surat rekomendasi akan dicabut kembali.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Simpang Empat, 07 Agustus 2018  
a.n Kepala Badan Kesbangpol  
Sekretaris

  
**NURHAFNI, SH**

Nip. 19640513 198903 2 006

**Tembusan, disampaikan kepada Yth:**

1. Bapak Bupati Pasaman Barat (sebagai Laporan);
2. Kepala KEMENAG Kab. Pasaman Barat;
3. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat;
4. Yang Bersangkutan (**ROHIMAH**)



## BIODATA PENULIS

### A. Biodata Pribadi

Nama : Rohimah  
Tempat tanggal lahir : Ujung Gading, 03 November 1995  
Alamat : Ujung Gading, kecamatan lembah melintang kabupaten pasaman barat  
NIM : 14.06.002.012.003  
Fakultas/Prodi : Agama Islam/Pendidikan Agama Islam  
HP : 0812 8604 4290  
Email : Rohimaachal1@gmail.com

### B. Pengalaman Pendidikan

SDN : 35 Koto Sawah, menyelesaikan studi pada tahun 2008  
MTSs : Pondok Pesantren Adlaniyah, menyelesaikan studi pada tahun 2011  
MAS : Pondok Pesantren Adlaniyah, menyelesaikan studi pada tahun 2014  
PT : Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, menyelesaikan studi pada tahun 2018

### C. Pengalaman Organisasi

ORGANISASI	JABATAN	TAHUN
UKM Kesenian UMSB	Keanggotaan	2014-2015
IMM PK Ahmad Dahlan	Kabid Immawati	2015-2016
BEM FAI	Keanggotaan	2016-2017

### D. Motivasi Diri

Rintangannya hari ini akan menjadi pelita untuk esok hari, belajarlah dari sebuah kesalahan yang akan menuntunmu menuju kesuksesan.